

**PERSEPSI DAN MOTIVASI WARGA KATOLIK DALAM
MENYEKOLAHKAN ANAKNYA DI MADRASAH IBTIDAIYAH
MUHAMMADIYAH SENDANGMULYO KULON PROGO**



**OLEH:
SUKIJAN
NIM: (16204080058)**

TESIS

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi Guru Kelas .MI
YOGYAKARTA**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

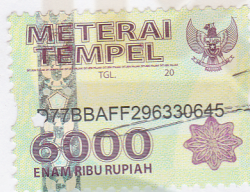
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sukijan,S.Pd.I
NIM : 16204080058
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Guru Kelas

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian /karya sendiri ,kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 30 Oktober 2018

Saya yang menyatakan,



Sukijan,S.Pd.I
NIM: 16204080058

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sukijan,S.Pd.I
NIM : 16204080058
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Guru Kelas

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.

Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hokum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Oktober 2018

Saya yang menyatakan



Sukijan, S.Pd.I

NIM.16204080058



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-134/Un.02/DT/PP.01.1/12/2018

Tesis Berjudul : PERSEPSI DAN MOTIVASI WARGA KATOLIK DALAM
MENYEKOLAHKAN ANAKNYA DI MADRASAH
IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH SENDANGMULYO
KULON PROGO

Nama : Sukijan

NIM : 16204080058

Program Studi : PGMI

Konsentrasi : Guru Kelas

Tanggal Ujian : 21 November 2018

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister.Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 10 DEC 2018

Dekan,




Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002


**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**


Tesis berjudul : PERSEPSI DAN MOTIVASI WARGA KATOLIK DALAM
MENYEKOLAHKAN ANAKNYA DI MADRASAH IBTIDAIYAH
MUHAMMADIYAH SENDANGMULYO KULON PROGO

Nama : Sukijan
NIM : 16204080058
Prodi : PGMI
Kosentrasi : Guru Kelas

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Pembimbing /Ketua : Dr. Hj. Sri sumarni, M.Pd ()

Penguji I : Dr. Hj. Maemunah, M.Ag ()

Penguji II : Dr. H. Sumedi, M.Ag ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 21 November 2018

Waktu : 12.30 – 13.30

Hasil/ Nilai : A-

IPK : 3.71

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/ Dengan Pujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

PERSEPSI DAN MOTIVASI WARGA KATOLIK DALAM
MENYEKOLAHKAN ANAKNYA DI MADRASAH IBTIDAIYAH
MUHAMMADIYAH SENDANGMULYO KULON PROGO.

yang ditulis oleh :

Nama : Sukijan, S.Pd.I
NIM : 16204080058
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Guru Kelas

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 29-10-2018
Pembimbing

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd

ABSTRAK

Sukijan, NIM. 16204080058, Tesis: “Persepsi dan Motivasi Warga Katolik dalam Menyekolahkan anaknya di MI Muhammadiyah Sendangmulyo Kulon Progo”.

Madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam lahir dari dan oleh masyarakat. Oleh karena itu, madrasah pada hakikatnya dimiliki dan dikelola oleh masyarakat secara demokratis. Meskipun dalam perkembangannya madrasah dikelola oleh yayasan, pengurus bahkan perorangan, kehidupan madrasah tetap ditopang dan dibesarkan oleh masyarakat yang memilikinya. Kedudukan strategis madrasah bisa dilihat dari hal yang melatarbelakangi pendiriannya. Hal ini dapat diartikan bahwa keberadaan madrasah dan eksistensinya sangat dipengaruhi oleh daya dukung masyarakat di lingkungan madrasah. Demikian juga dengan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sendangmulyo yang keberadaannya sejak berdiri sampai sekarang mampu merangkul dan bergerak bersama dengan masyarakat yang plural. Sejak berdirinya madrasah ini pada tahun 1975 hingga saat ini memiliki siswa yang berbeda agama. Berangkat dari pengalaman sejarah yang unik langka, dan menarik ini maka peneliti ingin mengetahui bagaimana sebenarnya persepsi dan motivasi yang menjadikan warga Katolik di lingkungan madrasah menyekolahkan anaknya di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sendangmulyo.

Rumusan masalah yang diteliti pada penelitian ini adalah: *pertama*, bagaimanakah persepsi warga Katolik dalam menyekolahkan anaknya di MI Muhammadiyah Sendangmulyo? *Kedua*, bagaimana motivasi warga Katolik dalam menyekolahkan anaknya di MI Muhammadiyah Sendangmulyo? *Ketiga*, bagaimana harapan warga Katolik yang menyekolahkan anaknya di MI Muhammadiyah Sendangmulyo? Jenis

penelitian ini adalah penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dengan metode observasi, metode wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi warga katolik dalam menyekolahkan anaknya di MI Muhammadiyah Sendangmulyo terhadap keberadaan MI Muhammadiyah Sendangmulyo diantaranya adalah mereka berkesan positif dalam hal sikap perilaku guru karyawan yang sangat menjaga hubungan sosial dengan lingkungan madrasah, kepemimpinan madrasah yang bertanggung jawab, berwibawa dan bijaksana serta dalam hal kinerja guru juga berkesan positif sehingga para siswa lebih mudah menerima pelajaran. Begitu juga, para guru dinilai telah mampu dalam hal penanaman toleransi beragama. Motivasi warga Katolik untuk menyekolahkan anaknya di MI Muhammadiyah diantaranya adalah selain karena keberadaan MI Muhammadiyah Sendangmulyo yang dekat dari rumah, juga madrasah ini mempunyai sejarah tersendiri dalam pendiriannya yaitu dirintis dan didirikan bersama oleh para tokoh masyarakat dan tokoh agama yang berbeda secara bersama tanpa memandang latar belakang agama yang mereka anut, sehingga hal ini membuat kepercayaan warga Katolik sangat tinggi terhadap madrasah untuk ikut menyekolahkan anaknya dari sejak madrasah ini berdiri sampai sekarang. Menurut mereka prestasi mutu lulusan dari madrasah ini juga tidak kalah dibandingkan dengan sekolah dasar negeri yang berdekatan. Harapan warga Katolik terhadap MI Muhammadiyah adalah semua anak di wilayah Sendangmulyo dapat bersekolah di madrasah ini, serta MI Muhammadiyah Sendangmulyo diharapkan dapat terus menanamkan toleransi beragama di waktu yang akan datang dan tetap menjaga hubungan yang telah terjalin baik dengan masyarakat sekitar tanpa memandang latar belakang agama

ABSTRACT

Sukijan, NIM. 16204080058, Thesis: "Perception and Motivation of Catholics in Sending Their Children to Madrasa Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Sendangmulyo Kulon Progo".

Madrasas as one of the Islamic educational institutions were born from and by the community. Therefore, madrasa is essentially owned and managed by society democratically. In its development madrasas are managed by foundations, administrators and even individuals. The existence of madrasa is supported and grown by the people who own it. The strategic position of the madrasa can be seen from the background of its establishment. This can be interpreted that the existence of madrasas is strongly influenced by the capacity of the community in the madrasa. Likewise, the MI Muhammadiyah Sendangmulyo from its establishment until now has been able to embrace and move together in a pluralistic society. Since the establishment of this madrasa in 1975. It has students with different religions. Departing from this unique, rare and interesting historical experience, the researcher wanted to find out how the perception and motivation of Catholics that made them send their children to the MI Muhammadiyah Sendangmulyo.

The problems in this research are: first, what is the perception of the Catholics sending their children to the MI Muhammadiyah Sendangmulyo? Second, what is the motivation of Catholics sending their children to MI Muhammadiyah Sendangmulyo? Third, how do the Catholics expect to send their children to MI Muhammadiyah Sendangmulyo? The type of research is qualitative one. The techniques of

Data collection used are observation methods, interview methods and documentation studies

The results of this study indicate that the perceptions of Catholics in sending their children to MI Muhammadiyah Sendangmulyo towards the existence of MI Muhammadiyah Sendangmulyo is positive in terms of attitudes toward the behavior of the teachers who strongly maintain social relations with the madrasa environment, responsible leadership and wise. It is also positive in terms of teachers' performance so that students are more easily accepting lessons. Likewise, teachers are considered capable in terms of planting religious tolerance. The motivation of Catholics to send their children to MI Muhammadiyah is that MI Muhammadiyah Sendangmulyo is close to their home, and the madrasa has its own history in its establishment. Public figures and religious leaders regardless of their religious background had important roles to initiate establishing MI. This made the Catholic possess very high trust towards the madrasa and they send their children to madrasa since the madrasa was first established up to now. According to them, the achievements of graduates of the madrasa are also no less than those of adjacent state elementary schools. The expectation of Catholics towards MI Muhammadiyah is that all children in the Sendangmulyo region can attend this madrasa, and MI Muhammadiyah Sendangmulyo is expected to continue to maintain religious tolerance in the future and maintain good relations with the surrounding community regardless of religious background.

Penulis Persembahkan goresan tinta ini kepada

- *Ayah juga Bapak Ibu Mertua yang senantiasa mengatarkan setiap langkah ini dengan untaian do'anya serta getaran hati sehingga penulisan karya ini bisa terselesaikan.*
- *Istri tercinta yang senantiasa membantu, memberikan semangat dan dengan sabar menunggu terselesaikannya belajar dalam program S2 dan selesainya tugas akhir ini.*
- *Anak-anaku agar bisa lebih semangat dalam belajarnya*
- *Sahabat satu perjuangan dan almamater UIN Suka Yogyakarta.*



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, sehingga dengan karuniaNya penulis telah dapat menyelesaikan tesis ini sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar Magister. Shalawat serta Salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Tesis berjudul “Persepsi dan Motivasi warga Katolik dalam menyekolahkan anaknya di MI Muhammadiyah Sendangmulyo Kulon Progo” yang merupakan studi untuk mengetahui persepsi dan motivasi apakah yang sebenarnya menjadi alasan warga Katolik mau menyekolahkan anaknya di MI Muhammadiyah Sendangmulyo Kulon Progo. Sehubungan pada umumnya Madrasah sebagian besar hanya untuk siswa yang beragama Islam.

Mudah-mudahan dengan terselesaikannya penulisan tesis ini ada peneliti dan penulis tesis berikutnya yang akan saling melengkapi dan memperkuat serta semakin memahami adanya toleransi beragama maupun multikultural di lingkungan madrasah. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung memberikan segala bantuan, dorongan, bimbingan, arahan dan sebagainya sehingga penulisan tesis ini bisa terselesaikan. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yaitu Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.d.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beliau Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

3. Ketua Program Studi PGMI yaitu Bapak Dr.Abdul Munip, M.Ag dan Sekretaris Program Studi PGMI yaitu Ibu Dr.Hj.Siti Fathonah, M.Pd.
4. Dr.Hj. Sri Sumarni, M.Pd Dosen Pembimbing yang dengan penuh dengan perhatian dan kesabaran membimbing, mengarahkan kepada penulis sehingga selama menyusun dan menulis bisa melaksanakan dengan terarah dan terselesaikan tesis ini, hanyalah rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya yang bisa kami haturkan teriring doa semoga beliau mendapatkan kemudahan dalam segala hal dan dalam lindungan Allah SWT.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Pascasarjana yang telah membimbing menyampaikan ilmu kepada penulis, serta para karyawan karyawan yang telah melayani penulis dalam hal-hal yang penulis butuhkan semoga semua yang telah kami terima mendapat balasan dari Allah SWT.
6. Kepala Madrasah, guru dan karyawan MI Muhammadiyah Sendangmulyo yang telah mengizinkan, membantu dan mendukung penulis dalam penelitian ini serta memberikan data kepada penulis.
7. Kepala Dusun Sendangmulyo, Kepala Dusun Balong VIII yang mengizinkan penulis meneliti sebagian warganya sehingga penulis peroleh data-data.
8. Kagem Bopo Somosemito yang senantiasa memberikan do'a restunya sehingga penulis dimudahkan untuk menyelesaikan kuliah dan penulisan tesis ini dan juga kami sampaikan kepada Bapak Suparlan Ibu Sri Kasmini yang senantiasa mendoakan penulis.

9. Silawati istri tercinta, anak-anakku yang telah membantu mendukung dan mendo'akan penulis dalam menyelesaikan tesis.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebut satu persatu semua yang telah membantu semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis akui tesis ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan maka dari itu penulis mengharap kritik dan saranya untuk meningkatkan pengetahuan yang akan datang semoga kita semua senantiasa tetap dalam lindungan Allah SWT.

Yogyakarta, 10 November 2018

Sukijan, S.Pd.I

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	10
E. Metodologi Penelitian	17
1. Jenis Penelitian	17
2. Lokasi Penelitian	20
3. Instrumen Penelitian	20
4. Sampel Sumber data	21
5. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan data.....	22
1. Observasi	23
2. Interview/wawancara	24
3. Dokumentasi	25

BAB II LANDASAN TEORI PERSEPSI DAN MOTIVASI	28
A. Tinjauan Tentang Persepsi	28
a. Pengertian Persepsi	28
b. Aspek Persepsi	31
c. Indikator Persepsi.....	32
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	33
B. Tinjauan Tentang motivasi	51
a. Pengertian Motivasi	51
b. Teori Motivasi	55
BAB III GAMBARAN UMUM MI MUHAMMADIYAH SENDANGMULYO	61
A Letak Geografis	61
B Sejarah Perintisan dan Berdirinya	62
C Visi Misi, Tujuan dan Strategis	66
1. Visi MI Muhammadiyah Sendangmulyo	67
2. Misi MI Muhammadiyah Sendangmulyo	67
3. Tujuan yang diharapkan dari penyenggaraan MI.....	68
4. Strategis Madrasah	69

**BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN DALAM
MENYEKOLAHKAN ANAKNYA DI MI MUHAMMADIYAH
SENDANGMULYO**

..... 72

A. Persepsi Warga Katolik Yang Menyekolahkan Anaknya di MI Muhammadiyah Sendangmulyo	73
1. Kesan positif terhadap Keberadaan Madrasah	74
2. Pendapat tentang Kebijakan Pimpinan Madrasah	84
3. Penilaian Terhadap Madrasah.....	86
B. Motivasi Warga Katolik Yang Menyekolahkan anaknya di MI Muhammadiyah Sendangmulyo	91
1. Motivasi Orang tua /Wali Siswa Yang beragama Katolik untuk menye-kolahkan anaknya di MI Muhammadiyah Sendangmulyo.....	91
2. Motivasi Siswa Untuk Bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sendangmulyo.....	92
C. Harapan Warga Katolik Terhadap MI Muhammadiyah Sendangmulyo	96
1. Harapan Warga Katolik Terhadap Kemajuan Pendidikan MIM Sendangmulyo	96
2. Harapan Warga Katolik Terhadap Penanaman Toleransi Berag di MIM Sendangmulyo.....	97
3. Harapan Warga Katolik Terhadap Mutu Lulusan MIM Sendangmulyo.....	97

BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	102
Daftar Pustaka	
Lampiran-lampiran	
Riwayat Hidup	



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Proses Persepsi 39
2. Gambar 2. Langkah Cara Persepsi Bekerja 40
3. Gambar 3. Lingkaran Motivasi 52



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Ijin Penelitian.
2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.
3. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara.
4. Daftar Siswa dan Orang Tua Siswa yang Beragama Katolik.
5. Daftar alumni dan siswa beragama Katolik MIM Sendangmulyo
6. Daftar Tim Awal Pendiri MI Muhammadiyah Sendangmulyo
7. Daftar Perkembangan tempat Belajar Siswa MI Muhammadiyah Sendangmulyo.
8. Profi MI Muhammadiyah Sendangmulyo



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai program yang sistemik dalam melaksanakan bimbingan, pengajaran dan latihan kepada anak/siswa agar mereka berkembang sesuai dengan potensinya.¹ Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab adalah tujuan pendidikan nasional.² Oleh karena itu, perkembangan pendidikan Islam akan mempunyai peran yang menentukan dalam keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional tersebut.

Pendidikan Islam diantaranya madrasah lahir dari dan oleh masyarakat.³ Oleh karena itu, pendidikan madrasah pada hakikatnya dimiliki dan dikelola oleh masyarakat secara demokratis. Meskipun dalam perkembangannya madrasah dikelola oleh yayasan, pengurus bahkan perorangan, kehidupan madrasah tetap ditopang dan dibesarkan oleh masyarakat yang memilikinya. Ketika sekarang banyak pihak berbicara tentang strategi pendidikan dengan pendekatan pendidikan yang dikelola oleh

¹ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2017), hlm. 140.

² Hasbullah, *Kebijakan Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2016). hlm. 216.

³ *Ibid.*, hlm. 220.

masyarakat (*Community Based Management*) maka madrasah khususnya dan pendidikan Islam pada umumnya telah memiliki pengalaman dan sejarah yang panjang mengenai hal tersebut. Inilah kekuatan utama yang dimiliki madrasah.

Madrasah sebagai sebuah lembaga muncul melalui proses yang panjang, yang pada akhirnya kedudukan disejajarkan dengan sekolah, walau secara kultural berbeda, karena latar belakang berdirinya pun berbeda.⁴ Sejak awal dan perjalanan madrasah berikutnya, madrasah merupakan lembaga kependidikan Islam yang menjadi cermin umat Islam. Fungsi dan tugasnya adalah merealisasikan cita-cita umat Islam agar menjadi peserta didik dapat diarahkan menjadi manusia beriman dan berilmu pengetahuan, agar hidup sejahtera dunia akhirat.

Pendidikan Islam tidak lagi dipahami dalam makna sempit, tetapi harus dipahami dalam arti yang luas, yakni tidak hanya dipahami sebagai aktivitas sistematis pemerolehan dan pengalihan pengetahuan dalam institusi-institusi yang dibangun untuk tujuan ini, tetapi juga berarti pengaruh sosial dan personal yang membentuk budaya dan perilaku kelompok atau individu.⁵ Pendidikan sebagai suatu proses, artinya pendidikan merupakan interaksi edukatif dalam suatu masyarakat. Sedangkan sebagai suatu kata benda, pendidikan mempunyai suatu visi kehidupan yang hidup dalam suatu masyarakat. Dengan begitu, tidak ada suatu proses pendidikan tanpa kebudayaan dan tanpa masyarakat.

⁴ Subiyantoro. *Dimensi Sosiologi Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Aktual Jaya Offset. 2013), hlm.21

⁵ Mahmud Arif. *Pendidikan Islam Transformatif*. (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta. 2008), hlm.107.

Munculnya institusi madrasah, dan institusi pendidikan Islam tinggi lainnya memiliki orientasi untuk mempertemukan dua tuntutan yang berbeda di masyarakat sebagai dampak berlangsungnya kontak antara dunia Islam dengan budaya intelektual. Dua tuntutan itu adalah orientasi untuk menjabarkan makna pesan yang terkandung dalam Al Qur'an dan menyesuaikannya dengan derap perkembangan masyarakat, dan orientasi untuk merekonsiliasi wahyu dengan capaian ilmiah dan intelektual saat itu.⁶

Kedudukan strategis madrasah bisa dilihat dari hal yang melatarbelakangi pendiriannya.⁷ Hal ini dapat diartikan bahwa keberadaan madrasah dan eksistensinya sangat dipengaruhi oleh daya dukung masyarakat di lingkungan madrasah.

Karena tuntutan kemajuan masyarakat, supaya eksistensi madrasah tetap bahkan dipertahankan, diusahakan agar strategi pengelolanya semakin mendekati system pengelolaan sekolah umum, programatis semakin terintegrasi dengan program kependidikan dan sekolah umum. Madrasah perlu ada reposisi dan reaktualisasi madrasah untuk membangun masyarakat Indonesia baru. Potensi ini ada, mengingat madrasah sebagai lembaga pendidikan berciri khas Islam sangat menarik perhatian dalam melaksanakan cita-cita pendidikan Nasional.⁸

Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, madrasah dituntut untuk selalu berupaya meningkatkan kualitas dalam penyelenggaraan pendidikan. Untuk mencapai kualitas mutu

⁶ Mahmud Arif. *Pendidikan Islam Transformatif*. (Yogyakarta : LKiS Yogyakarta. 2008

⁷ *Ibid.*, hlm. 138.

⁸ Subiyantoro. *Dimensi Sosiologi Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Aktual Jaya Offset.2013). hal.22.

madrasah, hal ini ditempuh untuk peningkatan mutu dalam hal proses belajar mengajar, sumber daya manusia, manajemen, maupun kultur lingkungan madrasah.

Kultur madrasah merupakan kondisi dan situasi madrasah dapat terbentuk dalam kurun waktu yang lama. Budaya madrasah yang harus diciptakan agar dapat menghasilkan kultur yang mempunyai karakter, takwa, jujur, kreatif, bekerja keras, toleran, cakap, bertanggung jawab dan sifat humanis religious. Hal lainnya yang harus ditanamkan seperti budaya keagamaan, budaya kerjasama dan budaya kepemimpinan. Ke tiga budaya yaitu keagamaan, budaya kerjasama dan budaya kepemimpinan hal itu perlu diterapkan di lingkungan madrasah, karena walaupun secara historis madrasah mempunyai lingkungan kultur yang berbeda tetapi dalam kompleksitas kehidupan manusia modern seperti sekarang diperlukan manajerial modern.⁹

Perbedaan agama siswa MI Muhammadiyah Sendangmulyo adalah bagian dari kultur masyarakat yang ada di lingkungan MI, dalam hal ini masyarakat Dusun Sendangmulyo. Tentu antara masyarakat dan madrasah berkaitan dimana siswa-siswinya berasal dari lingkungan tersebut. Sehingga budaya yang ada di lingkungan madrasah akan berpengaruh terhadap keberadaan madrasah hal ini justru akan saling melengkapi dan menguntungkan selama ada kesadaran saling memahami, dan menghormati dengan adanya budaya serta perbedaan yang ada, hal ini juga disampaikan dalam kutipan artikel berikut:

⁹ *Ibid.*, hlm. 29.

Kehidupan manusia dikelilingi oleh budaya, hal ini disebabkan karena manusia selalu berupaya mempertahankan eksistensinya dalam kehidupan yang mengharuskannya selalu bersinggungan dengan lingkungan sekitar, baik lingkungan fisik maupun non fisik. Proses pembentukan budaya berlangsung berabad-abad dan teruji sehingga membentuk suatu komponen yang handal, terbukti dan diyakini dapat membawa kesejahteraan umat manusia. Nilai-nilai budaya yang secara turun temurun menjadi panutan dalam berperilaku adalah nilai kearifan lokal. Kearifan lokal merupakan hasil dari kebiasaan-kebiasaan luhur yang turun demi turun terus dilestarikan karena manfaatnya menjaga perdamaian dan peradaban.

Budaya dilahirkan beribu tahun yang lalu sejak manusia ada di Bumi. Kebiasaan yang telah menjadi dan membentuk perilaku manusia tersebut diwariskan dari generasi ke generasi. Dalam pergiliran budaya antar generasi dibutuhkan adanya generasi perantara yang sudah mampu melakukan pemahaman dari generasi tua dan mampu mengkomunikasikan baik dalam bentuk bahasa, perbuatan, maupun kebiasaan sehari-hari agar nilai-nilai tersebut tetap menjadi panutan dalam berperilaku. Hal ini penting, mengingat arus globalisasi sering membawa dampak lunturnya nilai-nilai etika moral yang telah lama mengakar di masyarakat.

Derasnya arus globalisasi, modernisasi dan ketatnya puritanisme dikhawatirkan dapat mengakibatkan terkikisnya rasa kecintaan terhadap kebudayaan lokal. Sehingga

kebudayaan lokal yang merupakan warisan leluhur tersingkirkan oleh budaya asing, tereliminasi di kandangnya sendiri dan terlupakan oleh para pewarisnya, bahkan banyak pemuda yang tak mengenali budaya daerahnya sendiri. Mereka cenderung lebih bangga dengan karya-karya asing, dan gaya hidup yang kebarat-baratan dibandingkan dengan kebudayaan lokal di daerah masing-masing.¹⁰

Demikian juga dengan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sendangmulyo (MIM sendangmulyo) yang keberadaanya sejak berdiri sampai sekarang mampu merangkul dan bergerak bersama dengan masyarakat yang plural.¹¹ Sejak berdirinya madrasah ini pada tahun 1975 hingga saat ini memiliki siswa yang berbeda agama. Fenomena langka yang dan terjadi pada Madrasah Ibtidaiyah Sendangmulyo menurut penelitian yang dilakukan oleh Muhtar Sofwan Hidayat adalah sebuah anomali yang bisa dilihat sebagai hal yang positif, karena madrasah mampu merangkul masyarakat yang plural guna mencerdaskan kehidupan bangsa tanpa memandang dari agama apapun mereka berasal.

Seperti yang telah disebutkan bahwa madrasah tumbuh dan berkembang dari bawah (masyarakat), maka MI Muhammadiyah adalah salah satu madrasah yang menurut sejarah berdirinya didirikan oleh tokoh masyarakat dan tokoh agama yang berbeda agama yang bekerja sama mewadahi anak-anak untuk dapat memperoleh pendidikan sesuai usianya.

¹⁰Sri Sumarni *Nilai-nilai kearifan lokal sebagai perekat sosial sekolah dan masyarakat* Artikel: IJET VOL 7, NO 3.25 (2018) Special Issue 25, hlm. 8-9

¹¹ Muhtar Sofwan Hidayat. *Penanaman Toleransi Beragama di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sendangmulyo Kulon Progo*. Tesis. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013, hlm. 7

Melihat realitas yang terjadi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sendangmulyo bahwa sejak berdiri sampai sekarang memiliki siswa yang beragama Katolik. Selain itu, para pendiri madrasah pun didalamnya ada yang merupakan salah satu tokoh agama Katolik yang berpartisipasi ikut sebagai pendiri Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sendangmulyo. Berangkat dari pengalaman sejarah yang unik langka, dan menarik ini maka sebagai pendidik sekaligus peneliti ingin mengetahui bagaimana sebenarnya persepsi dan motivasi serta harapan yang bagaimana sehingga menjadikan warga Katolik di lingkungan madrasah menyekolahkan anaknya di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sendangmulyo. Hal ini menurut peneliti penting untuk diteliti untuk mengetahui bagaimana persepsi dan motivasi warga Katolik dalam menyekolahkan anaknya di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sendangmulyo Kulon Progo selama ini. Persepsi apa yang dimiliki warga masyarakat Katolik terhadap madrasah selama ini dan motivasi apa yang melatar belakangi para warga Katolik dalam menyekolahkan anaknya di MI Muhammadiyah Sendangmulyo.

Berangkat dari hal ini peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dalam judul “Persepsi dan Motivasi Warga Katolik dalam Menyekolahkan anaknya di MI Muhammadiyah Sendangmulyo Kulon Progo.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah persepsi warga Katolik yang menyekolahkan anaknya di MI Muhammadiyah Sendangmulyo?
2. Bagaimana motivasi warga Katolik dalam menyekolahkan anaknya di MI Muhammadiyah Sendangmulyo?
3. Bagaimana harapan warga Katolik yang menyekolahkan anaknya di MI Muhammadiyah Sendangmulyo?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah;

- a. Mengetahui persepsi warga katolik dilingkungan madrasah terutama orang tua /wali yang menyekolahkan anaknya di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sendangmulyo.
- b. Mengetahui motivasi warga Katolik dalam menyekolahkan anaknya di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sendangmulyo.
- c. Mengetahui harapan warga Katolik dalam menyekolahkan anaknya di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sendangmulyo.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

1. Memberikan gambaran tentang madrasah karena pada umumnya madrasah hanya mengakomodasi siswa yang beragama Islam, ternyata di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sendangmulyo ini berbeda yaitu dapat melayani siswa yang beragama lain untuk bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sendangmulyo dan ini sudah berlangsung dalam waktu yang panjang.
2. Memberikan gambaran keteladanan kehidupan toleransi MI Muhammadiyah Sendangmulyo dengan warga Katolik di lingkungan Madrasah.

b. Secara Praktis

1. Bagi pendidik, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk memperluas wawasan dalam menghadapi peserta didik sekalipun berbeda agama agar bisa hidup berdampingan, toleransi beragama agar selalu tercipta kondisi belajar yang damai dan kondusif seperti yang menjadi harapan masyarakat luas pada umumnya.

2. Bagi madrasah khususnya MI Muhammadiyah Sendangmulyo agar tetap bisa menjaga kepercayaan dari warga Katolik yang telah memberikan kepercayaan kepada MI Muhammadiyah Sendangmulyo, Sehingga hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam menjaga keharmonisan keluarga besar madrasah dengan masyarakat maupun peserta didik sekalipun berbeda agama.
3. Bagi dunia Pendidikan, hasil penelitian ini bagi madrasah yang mungkin ada dan akan menerima siswa yang beragama non muslim bisa sebagai perbandingan acuan dan referensi . Sebagai pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk bisa saling melengkapi. Bagi pemangku kebijakan bisa sebagai pertimbangan untuk membuat regulasi berkenaan dengan Madrasah yang ingin menerima peserta didik yang beragama non muslim. Sehingga tidak akan timbul masalah setelah dikeluarkan aturan oleh pemerintah yang mempunyai kewenangan.

D. Kajian Pustaka

Sebagai kajian pustaka tentang persepsi warga masyarakat terhadap sekolah/madrasah dari berbagai aspek penelitian. Dalam rangka memperkaya penelitian ini berikut penulis sajikan beberapa penelitian yang relevan yang dipublikasikan di media masa maupun secara langsung penulis peroleh sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Roviana Dhani Wahyu Susilowati dalam skripsi yang berjudul “Korelasi antara Persepsi

Masyarakat tentang Kualitas Madrasah dengan Minat Menyekolahkan Anak di Madrasah di Kampung Mojomulyo, Kel.Sragen Kulon, Kec. Sragen Tahun 2015. Skripsi ini membahas korelasi antara persepsi masyarakat tentang kualitas madrasah dengan minat menyekolahkan anak di madrasah di Kampung Mojomulyo, Kel. Sragen Kulon, Kec. Sragen tahun 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan: (1) Bagaimana tingkat persepsi masyarakat Kampung Mojomulyo tentang kualitas madrasah (2) Bagaimana tingkat minat masyarakat Kampung Mojomulyo dalam menyekolahkan anak di madrasah (3) Adakah korelasi antara persepsi masyarakat tentang kualitas madrasah dengan minat menyekolahkan anak di madrasah di Kampung Mojomulyo, Kel. Sragen Kulon, Kec. Sragen tahun 2015. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif lapangan dengan metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Populasi penelitian sebanyak 631 KK, kemudian diambil sampel 10% dari populasi yaitu 63 KK. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik cluster random sampling yaitu menetapkan satu sampel pada Kampung Mojomulyo dan dipilih secara acak KK yang berada dalam 1 RW dari 4 RW, kemudian responden dipilih secara acak dalam 1 RW tersebut. Hasil analisis data untuk menguji hubungan antara persepsi masyarakat Kampung Mojomulyo tentang kualitas madrasah dengan minat menyekolahkan anak di madrasah menggunakan teknik analisis korelasi Product Moment, maka hasil koefisien korelasi $r = 0,59$. Nilai koefisien tersebut lebih besar daripada nilai koefisien dari r table pada taraf 5% ($r = 0,2480$), oleh karena itu hipotesis penelitian menyatakan hipotesis kerja (H_a) diterima dan

hipotesis nihil (Ho) ditolak. Jadi kesimpulannya “Terdapat korelasi antara persepsi masyarakat tentang kualitas madrasah dengan minat menyekolahkan anak di madrasah di Kampung Mojomulyo, Kel. Sragen Kulon, Kec. Sragen tahun 2015”.¹²

Dilihat dari judul penelitian ini ada persamaan dengan yang penulis lakukan yaitu meneliti tentang persepsi warga masyarakat namun perbedaannya adalah yang penulis lakukan khususnya pada warga masyarakat yang beragama Katolik di lingkungan Madrasah terutama warga Katolik yang menyekolahkan anaknya di Madrasah Ibtidaiyah.

Hasil Penelitian lain yang dilakukan oleh Muhtar Sofwan Hidayat dalam Tesis yang berjudul “Penanaman Toleransi Beragama di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sendangmulyo Kulon Progo” menunjukkan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sendangmulyo telah berhasil menanamkan sikap toleransi beragama pada peserta didiknya. Hal ini dibuktikan dengan tidak pernah adanya konflik antar siswa yang berbeda agama. Penanaman toleransi beragama di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sendangmulyo dilakukan dengan; pertama dialog dalam pembelajaran agama. Dialog yang dilakukan hanya sebatas menambah khasanah keilmuan bagi peserta didik, karena ppeserta di MI ini terdiri dari yang beragama Islam dan Katolik. Untuk mata pelajaran tetap mengacu kepada kurikulum agama Islam. Kedua, budaya toleransi beragama di madrasah. Budaya toleransi ini dilakukan di lingkungan madrasah, seperti saling

¹² Roviana Dhani Wahyu Susilowati. *Korelasi antara Persepsi Masyarakat tentang Kualitas Madrasah dengan Minat Menyekolahkan Anak di Madrasah di Kampung Mojomulyo, Kel.Sragen Kulon, Kec. Sragen Tahun 2015*. Skripsi. Semarang: UIN Walisongo. 2015, hlm.11

menghormati, menghargai dan menyayangi. Selain itu budaya toleransi juga diterapkan oleh guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sendangmulyo dengan berkunjung ke pendiri Madrasah Ibtidaiyah yang beragama Islam dan Katolik.¹³

Penelitian ini dilihat dari judulnya ada persamaan nama madrasah sebagai tempat penelitian dengan yang penulis lakukan, dimana relevansinya adalah bahwa sudah terkaji ada penanaman toleransi beragama di madrasah ini, namun perbedaannya pada tesis tersebut membahas tentang bagaimana penanaman toleransi beragama di madrasah sedangkan yang penulis lakukan tentang bagaimana persepsi dan motivasi warga katolik untuk menyekolahkan anaknya di Madrasah Ibtidaiyah.

Penelitian lain yang juga berkaitan dengan pengembangan toleransi adalah penelitian dari Luthfi Arini yang berjudul “Pengembangan Sikap Toleransi Melalui Budaya Sekolah antara Siswa Muslim dan non Muslim di SMA Negeri 3 Yogyakarta”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : *Pertama*, alasan pelaksanaan pengembangan sikap toleransi melalui budaya sekolah di SMA Negeri 3 Yogyakarta adalah implementasi dari visi, misi dan tujuan sekolah, upaya meminimalisir sikap eksklusif agama tertentu, menghindari gesekan-gesekan antar agama, menumbuhkembangkan arti penting perbedaan dengan saling menghargai, mengembangkan sikap toleransi dengan menggunakan pendekatan system social dan system budaya, menumbuhkan keyakinan bahwa inti dasar setiap agama adalah toleransi, dan mewujudkan hubungan yang harmonis anatar siswa.

¹³ Muhtar Sofwan Hidayat, *Penanaman Toleransi beragama di Madrasah MI Muhammadiyah Sendangmulyo Kulon Progo*. Tesis. (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijga Yogyakarta, hlm.vi

Kedua, pengembangan sikap toleransi melalui budaya sekolah antara siswa muslim dan non muslim yaitu dengan: mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa, menyanyikan lagu Indonesia Raya atau lagu yang membangkitkan jiwa nasionalisme, budaya 3S (Senyum Salam Sapa), Sadar makna hidup berdampingan, infak mingguan, menjenguk teman yang terkena musibah, dan memberikan kesempatan beribadah orang lain. *Ketiga*, keberhasilan pengembangan sikap toleransi melalui budaya sekolah yaitu : siswa lebih menghormati orang lain dengan sebuah kerukunan, lebih berjiwa Pancasila yang ditunjukkan dengan sikap senasib sepenanggungan, lebihsadar arti persaudaraan ditunjukkan dengan sikap ramah, lebih menghargai dan mengakui hak orang lain, lebih bersatu dan setuju dalam perbedaan, siswa lebih mengerti kearifan local, dan siswa lebih peduli terhadap sesama yang ditunjukkan dengan memeberikan bantuan kepada siswa lain yang membutuhkan.¹⁴

Penelitian ini menunjukkan relevansinya dengan yang penulis lakukan yaitu bahwa sekolah melalui budaya yang dimiliki dapat mengembangkan sikap toleransi. Perbedaannya pada penelitian yang penulis lakukan fokus pada bagaimana persepsi dan motivasi warga Katolik dalam menyekolahkan anaknya di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah sendangmulyo.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Sumarni nilai-nilai kearifan lokal sebagai perekat sosial sekolah dan masyarakat (implementasi pendidikan multikultural di MI

¹⁴ Luthfi Arini, *Pengembangan Sikap Toleransi Melalui Budaya Sekolah Antara Siswa Muslim dan Non Muslim di SMA Negeri 3 Yogyakarta*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), hlm.143

Muhammadiyah Sendangmulyo, Kulonprogo, Yogyakarta) adapun gambaran hasil dari penelitian sebagai berikut.

Hanya melalui perdamaian maka kemajuan peradaban dunia dapat terwujud. Sementara perdamaian dapat tercipta apabila masing-masing bangsa di dunia mampu membangun nilai-nilai toleransi dan kerjasama dalam konteks masyarakat multicultural. Indonesia telah memiliki semboyan “Bhineka Tunggal Ika” yang menjadi landasan pemersatu bangsa, sementara di daerah-daerah pun memiliki nilai-nilai kearifan lokal yang dapat menjadi pemersatu masyarakatnya yang beragam. Di Yogyakarta khususnya atau pada masyarakat Jawa umumnya, banyak nilai-nilai kearifan lokal yang dapat menjadi perekat sosial dalam masyarakat yang multikultur. Penelitian ini bertujuan menjelaskan bentuk interaksi dan nilai-nilai kearifan lokal yang mampu mempererat hubungan sebuah sekolah dengan masyarakatnya yang multikultur. Melalui metode kualitatif-naturalistik, penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa dasar hubungan dalam berinteraksi antara sekolah dengan masyarakat adalah trust. Trust dibangun dari nilai-nilai sosial yang bersumber dari kearifan local yaitu “gotong royong” atau kerjasama penuh keikhlasan dengan penuh semangat yang disebut dengan “holobis kontol baris”. Nilai-nilai ini telah memberi semangat warga masyarakat sejak mendirikan dan membangun sekolah ini. Walaupun antara sekolah dan masyarakatnya memiliki perbedaan dalam hal agama dan keyakinan, namun masyarakat tetap mau menyekolahkan anaknya di sekolah ini dan tidak ada kekhawatiran dari orang tua terhadap kegiatan belajar

anaknyanya. Sampai sekarang sekolah dan masyarakat telah mampu menjaga lestarynya nilai-nilai kearifan lokal bahkan saling menjaga dan melindungi. Mereka memiliki keyakinan bahwa “walaupun berbeda agamanya, mereka sama leluhurnya yang satu sama lain tidak boleh saling menyakiti bahkan harus saling menghormati dan tolong menolong”. Dalam konsep pendidikan agama multikultural, hal ini telah memasuki level “beyond the wall” menurut Christina dan tahapan Intersubjektif menurut Abdullah. Ini juga merupakan implementasi Pendidikan Multikultural yang berbasis pada nilai-nilai kearifan lokal yang dapat terus digali dan dilestarikan di berbagai wilayah di Indonesia.¹⁵

Penelitian dalam artikel ini ada relevansinya dengan yaitu dalam hasil dan pembahasannya bahwa MI Muhammadiyah Sendangmulyo bisa hidup rukun dengan berbagai perbedaan yang ada, bisa hidup berdampingan dengan berbagai perbedaan yang ada baik masalah budaya keyakinan agama yang dianutnya dan dengan berbagai perbedaan lainnya hal ini menunjukkan bahwa MI Muhammadiyah Sendangmulyo bisa hidup bergotong royong, tolong menolong, hidup rukun, bahu membahu, saling menghormati, bertoleransi ini dibuktikan dengan adanya keberadaan MI sejak didirikan sampai saat penelitian itu dilaksanakan ternyata MI Muhammadiyah Sendangmulyo bisa dirintis dan didirikan secara bersama antar masyarakat yang

¹⁵Sri Sumarni *Nilai-nilai kearifan local sebagai perekat sosial sekolah dan masyarakat* Artikel: IJET is delighted to announce that the journal has been accepted for inclusion in: VOL 7, NO 3.25 (2018) Special Issue 25, hlm.1

berbeda agama. Bukan saja cara pendirian yang unik dan sangat langka bisa dilakukan demikian tetapi lebih dari pada itu warga katolik masih tetap eksis menyekolahkan anaknya di M. Hal ini menunjukkan bahwa MI seantiasa bisa mengimplentasikan hidup berdampingan dengan warga Katolik di lingkungan MI Muhammadiyah Sendangmulyo. Dengan perbedaan-perbedaan tersebut berarti ada relevansinya pengan penelitian yang peulis lakukan selain itu juga ada kesamaan nama dan obyek yang di teliti hanya apa yang pennis teliti focus pada Persepsi dan Motivasi kena apa warga Katolik masih tetap mau menyekolahkan anaknya di MI Muhammadiyah Sendangmulyo. Jadi penulis ingin mengetahui persepsiapa dan motivasi apa yang menjadikan warga Katolik tersebut menyekolahkan anaknya di MI Muhammadiyah Sendangmulyo.

E. Metodologi dan kegiatan penelitian.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Berdasarkan jenis data yang akan dikumpulkan, maka dalam penelitian ini penulis memilih metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹⁶

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta,2014), hlm.22

Dilihat dari tujuannya penelitian ini bertujuan untuk mengungkap persepsi dan mengetahui motivasi objek penelitian yang akan menghasilkan data berupa deskripsi, pernyataan atau gambaran. Hal ini sesuai dengan kajian bahwa penelitian kualitatif tentu saja tidak harus mencerminkan permasalahan dan variable yang diteliti, tetapi lebih pada usaha untuk mengungkapkan fenomena-fenomena dalam situasi sosial secara luas dan mendalam.¹⁷

Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini diharapkan peneliti dapat mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena – fenomena yang ada dalam hal ini persepsi dan motivasi orang tua warga Katolik dalam menyekolahkan anaknya di MI Muhammadiyah Sendangmulyo. Sebagaimana menurut Nana Syaodih Sukmadinata bahwa penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain. Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan variable variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi yang sesuai dengan apa adanya.¹⁸

Begitu juga menurut Yatim Riyanto bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 38

¹⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 72.

mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.¹⁹ Yang dalam penelitian ini mengenai gambaran persepsi dan motivasi populasi warga Katolik di lingkungan madrasah yang menyekolahkan anaknya di MI Muhammadiyah Sendangmulyo.

Selain itu, penelitian kualitatif dianggap tepat digunakan dalam penelitian ini seperti pendapat Nana Syaodih Sukmadinata bahwa metode kualitatif akan cocok digunakan untuk meneliti hal-hal diantaranya untuk memahami makna di balik data yang tampak.²⁰ Di mana dalam penelitian ini berusaha memahami bagaimana persepsi dan motivasi dengan adanya data di lapangan yaitu selalu adanya warga Katolik yang menyekolahkan anaknya di MI Muhammadiyah Sendangmulyo sejak madrasah ini didirikan sampai sekarang.

Hal ini menurut peneliti adalah sebuah gejala sosial di masyarakat Sendangmulyo. Gejala sosial sering tidak bisa difahami berdasarkan apa yang diucapkan dan dilakukan orang. Setiap ucapan dan tindakan orang sering mempunyai makna tertentu. Data untuk mencari makna dari setiap perbuatan tersebut hanya cocok diteliti dengan metode kualitatif, dengan tehnik wawancara mendalam dan observasi berperan serta, dan dokumentasi.²¹

Selanjutnya penelitian kualitatif juga tepat digunakan untuk meneliti sejarah perkembangan.²² Seperti halnya dalam penelitian ini juga berusaha merunut sejarah berdirinya atau perkembangan

¹⁹ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya, SIC.2010), hlm. 23

²⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 72.

²¹ *Ibid.*, hlm. 72.

²² *Ibid.*, hlm. 73.

Madrasah seperti yang penulis maksudkan. Kehidupan seorang tokoh atau masyarakat akan dapat dilacak melalui metode kualitatif. Dengan menggunakan data dokumentasi, wawancara mendalam kepada pelaku atau orang yang dipandang tahu, maka sejarah berdiri maupun perkembangan madrasah.

Jadi dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ini adalah diskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang mengkaji fenomena-fenomena yang ada pada suatu region atau tempat yang berisi data didapat dari data manusia baik lisan ataupun tulisan serta perilaku yang diamati.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi. Psikologi atau ilmu jiwa adalah ilmu yang mempelajari jiwa seseorang melalui gejala perilaku yang dapat diamatinya. Dengan demikian pendekatan ini digunakan dalam rangka mengungkap dan memahami persepsi dan motivasi warga Katolik yang termasuk dalam ranah psikologi.

2. Lokasi Penelitian.

Penelitian ini mengambil lokasi di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sendangmulyo Kulon Progo. Pertimbangan mengambil lokasi ini adalah madrasah ini adalah sebuah lembaga pendidikan Islam tetapi peserta didiknya ada yang beragama Katolik.

3. Instrumen Penelitian.

Dengan menggunakan data dokumentasi, wawancara mendalam kepada pelaku atau orang yang dipandang tahu, maka peneliti mengembangkan instrument penelitian berupa kisi-kisi wawancara. Dalam penelitian kualitatif instrument utama adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah focus penelitian

menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang dapat melengkapi data. Peneliti akan terjun langsung ke lapangan sendiri, baik pada grand tour question, tahap focused and selection, melakukan pengumpulan data dan analisis serta membuat kesimpulan.²³

4. Sampel Sumber Data

Data yang dianalisis dalam suatu penelitian biasanya merupakan data dari hasil pengukuran yang diperoleh dari sampel. Temuan yang didapat pada sampel merupakan temuan juga dalam populasi, sehingga simpulan yang diambil hasil dari pengamatan sampel secara generalisasi akan menuju pula pada populasi.²⁴ Dalam penelitian ini sampel penelitiannya adalah warga Katolik yang menyekolahkan anaknya di MIM Sendangmulyo yang saat ini anaknya masih aktif bersekolah, sedangkan populasinya adalah semua warga Katolik yang pernah menyekolahkan anaknya di MI Muhammadiyah Sendangmulyo.

Dalam penelitian ini sampel sumber data diperoleh secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.²⁵ Melalui pengumpulan data ini maka peneliti dapat menggali data sesuai kebutuhan yang ada. Sampel sumber data untuk memperoleh informasi di lapangan dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala MI Muhammadiyah Sendangmulyo, beberapa sehingga peneliti memperoleh informasi tentang hal-hal yang peneliti

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung:Alfabeta,2008), hlm.307

²⁴ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya, SIC.2010), hlm.65.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)* (Bandung:Alfabeta,2008), hlm.124

butuhkan Seperti Profil MI Muhammadiyah Sendangmulyo, yang meliputi berbagai data berkenaan dengan siswa secara rinci dan lain-lain.

- b. Guru kelas 2 melalui guru ini peneliti mendapatkan informasi mengenai keadaan Geografis dan juga sebagian kondisi sekolah di pegunungan.
- c. Tenaga Tata Usaha yang menceritakan berkenaan siswa yang beragama Katolik.
- d. Wali siswa beragama Katolik yang anaknya masih sekolah di MI Muhammadiyah Sendangmulyo maupun wali beberapa wali siswa yang anaknya sudah lulus dari MI Muhammadiyah Sendangmulyo.
- e. Beberapa tokoh atau keluarga tokoh yang ikut dan mengetahui sejarah berdirinya MI Muhammadiyah Sendangmulyo.
- f. Siswa MI Muhammadiyah Sendangmulyo yang beragama Katolik.

5. Prosedur Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Dalam proses pengumpulan data penelitian ini peneliti menyusun instrument penelitian berupa kisi-kisi pedoman wawancara. Alat ini digunakan dalam untuk mengumpulkan data yang dapat berbentuk test/kuosioner, untuk pedoman wawancara atau observasi.²⁶

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagi setting, berbagai sumber dan berbagai cara.²⁷ Bila dilihat dari setting-nya, pada penelitian ini data dapat dikumpulkan pada setting alamiah, di

²⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung, Alfabeta 2014), hlm.62

²⁷ *Ibid.*, hlm. 63.

rumah, dan di madrasah. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini sumber primernya adalah orang tua wali murid yang beragama Katolik yang menyekolahkan anaknya di MIM Sendangmulyo. Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Yang dalam penelitian ini adalah keluarga tokoh yang pernah menyekolahkan anaknya di madrasah ini dan keluarga tokoh pendiri madrasah. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau tehnik pengumpulan data pada penelitian dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi dan gabungannya. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer, dan tehnik pengumpulan datanya lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*) wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini peneliti memilih beberapa tehnik pengumpulan data dengan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Menurut Suryabrata dan Sumadi bahwa observasi partisipasi adalah metode pengumpulan data penelitian melalui pengamatan dengan pengindraan dimana

observer atau peneliti benar-benar terlibat dalam kesaharian responden.” Menurut Danim bahwa ada beberapa strategi bagi peneliti (*observer*) berperan dalam kegiatan subjek (*participation*), salah satunya yaitu: atas kesepakatan antara peneliti dengan subjek peneliti terlibat secara lengkap dan secara utuh berperan serta dalam kegiatan-kegiatan subjek, dengan hanya sedikit perbedaan antara peneliti dan subjek penelitian.²⁸

Selanjutnya peneliti mempersiapkan instrumen dalam penelitian yaitu berupa kisi-kisi pedoman observasi. Dari instrument tersebut peneliti melakukan pengolahan data observasi partisipan dengan menggunakan metode deskriptif.

Dari penjelasan diatas bahwa setelah peneliti melakukan observasi maka peneliti melakukan pengolahan data dengan metode diskripti dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran dengan obyek penelitian.

2. Interview/Wawancara

Wawancara dilakukan kepada responden yang terkait dalam hal ini orang tua wali murid yang beragama Katolik dengan masalah yang diteliti. Sampel yang dipilih oleh peneliti ini dengan tujuan supaya memperoleh data terkait dengan penelitian. Jadi peneliti menggunakan tehnik wawancara untuk mendapatkan data yang mendalami situasi dan mengetahui informasi untuk mewakili data yang di butuhkan untuk menjawab rumusan masalah.

²⁸ Suryabrata, Sumadi, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 21

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan untuk meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian dan mempelajari bahan bacaan berupa buku referensi serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tujuan penelitian yang bisa dihimpun/dikumpulkan di lapangan.

Dalam penelitian ini dilakukan studi dokumentasi pada beberapa dokumen di Madrasah Ibtidaiyah Sendangmulyo yaitu Buku Kurikulum Madrasah, Buku Profil Madrasah, Papan Data Siswa dan dokumen Madrasah lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

Menurut Sugiyono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, beografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa, gambar patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam hal dokumen Bogdan menyatakan:

“(In most tradition of qualitative research, the phrase personal document is used broadly to refer to any first person

narrative produced by an individual which describes his or her own actions, experience and belief)”²⁹.

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat atau autobiografi.

Untuk mempermudah pembahasan dalam tesis ini dan supaya bisa sistematis dalam penyusunan, pembahasan maupun pemahaman maka penulis buat sistematisnya sebagai berikut:

Bab 1 tentang pendahuluan yaitu berisi tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Pada Bab 2 yaitu tentang gambaran umum tentang lokasi penelitian yang akan memberikan gambaran serta memberikan informasi awal dan pemahaman yang berkaitan dengan kondisi lapangan dilokasi penelitian supaya ada kaitannya dan nyambung dengan pembahasan penelitian ini. Untuk lebih jelasnya dalam bab ini akan memuat letak geografis, sejarah berdirinya, perkembangannya, struktur organisasi keadaan guru, peserta didik, prasarana dan lain sebagainya.

Bab 3 berisi tentang laporan hasil penelitian, penyajian data, analisis data serta pembahasan hasil penelitian tentang persepsi dan motivasi warga Katolik terhadap Madrasah

²⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung, Alfabeta, 2014), hlm. 82-83

Ibtidaiyah Muhammadiyah Sendangmulyo Kabupaten Kulon Progo.

Bab 4 berisi tentang Kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Bagian terakhir daftar pustaka dan beberapa lampiran yang diperlukan dalam tesis ini.

Dengan sistematis penyusunan yang penulis sampaikan di atas dimaksudkan untuk memberikan gambaran awal, isi atau pembahasan dan penutup pada susunan tesis yang penulis buat ini. Dengan harapan memberikan kemudahan untuk mengetahui sistematis baik bagian awal bagian tengah atau isi dan pembahasannya dan bagian akhir dalam susunan ini, sehingga apabila pembaca menginginkan misalnya bagian isi bisa membuka dibagian tengah demikian juga apabila pembaca menghendaki bagian kesimpulan tinggal membuka bagian akhir.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pada pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi warga katolik dalam menyekolahkan anaknya di MI Muhammadiyah Sendangmulyo terhadap keberadaan MI Muhammadiyah Sendangmulyo diantaranya adalah mereka berkesan positif dalam hal sikap perilaku guru karyawan yang sangat menjaga hubungan sosial dengan lingkungan madrasah, kepemimpinan madrasah yang bertanggung jawab, berwibawa dan bijaksana serta dalam hal kinerja guru juga positif sehingga para siswa lebih mudah menerima pelajaran. Begitu juga, para guru dinilai positif dalam hal penanaman toleransi beragama, tidak membeda-bedakan agama dan saling menghargai bahkan di lingkungan MI terkesan positif dalam bermasyarakat bergaul sekalipun kepada warga yang beragama Katolik sekalipun berbeda keyakinan dan agamanya.
2. Motivasi warga Katolik untuk menyekolahkan anaknya di MI Muhammadiyah Sendangmulyo diantaranya adalah keberadaan MI Muhammadiyah Sendangmulyo yang dekat dari rumah sehingga masih menjadi pilihan oleh sebagian warga Katolik untuk menyekolahkan anaknya di madrasah ini. Selain hal itu, madrasah ini mempunyai sejarah tersendiri dalam pendiriannya yaitu dirintis dan didirikan bersama oleh para tokoh masyarakat dan tokoh agama tanpa memandang latar belakang agama yang mereka anut, sehingga hal ini membuat kepercayaan warga Katolik tidak ada keraguan

sampai saat ini terhadap madrasah terutama MI Muhammadiyah Sendangmulyo untuk ikut menyekolahkan anaknya dari sejak madrasah ini berdiri sampai sekarang. Juga karena adanya hubungan sosial yang baik dari para guru MI Muhammadiyah Sendangmulyo dengan lingkungan warga di sekitar madrasah serta penanaman toleransi yang dilaksanakan oleh sekolah sesuai dengan misi, tujuan dan strategi. Prestasi mutu lulusan dari madrasah ini juga tidak kalah dibandingkan dengan sekolah dasar negeri yang berdekatan juga menjadi alasan mereka untuk menyekolahkan anaknya di MI Muhammadiyah Sendangmulyo.

3. Harapan warga Katolik yang menyekolahkan anaknya di MI Muhammadiyah Sendangmulyo diantaranya adalah mereka berharap siswa MI Muhammadiyah dapat bertambah banyak dan semua anak di wilayah Sendangmulyo dapat bersekolah di madrasah ini. Selain itu MI Muhammadiyah Sendangmulyo diharapkan dapat terus menanamkan toleransi beragama di waktu yang akan datang dan tetap menjaga hubungan yang telah terjalin baik dengan masyarakat sekitar tanpa memandang latar belakang agama dan perbedaan-perbedaan yang ada di lingkungan dusun Sendangmulyo, Purwoharjo, Samigaluh. Semua harapan ini bertujuan untuk memajukan wilayah dusun Sendangmulyo pada khususnya dan wilayah Samigaluh pada umumnya sekalipun wilayah ini berada di wilayah pegunungan.

B. SARAN

Dari penelitian ini penulis memiliki beberapa saran, diantaranya:

1. Saran untuk dewan guru dan kepala sekolah
 - a. Persepsi yang berkesan baik dari warga Katolik yang menyekolahkan anaknya di MI Muhammadiyah Sendangmulyo tentang keberadaan MI, kebijaksanaan pimpinan, kinerja guru karyawan hendaknya terus dapat dipertahankan dan ditingkatkan.
 - b. Penilaian yang baik dari warga Katolik yang menyekolahkan anaknya di MI Muhammadiyah Sendangmulyo dalam hal menjaga hubungan sosial dengan siswa dan orang tua siswa dengan mempererat hubungan keluarga hendaknya terus dijaga dan dipertahankan.
 - c. Kepercayaan orang tua siswa yang beragama Katolik terhadap MI Muhammadiyah Sendangmulyo dalam hal pendidikan umum dan agama bagi putra putrinya hendaknya dapat terus dijaga supaya mereka dapat selalu ikut mendukung eksistensi madrasah.
 - d. Mengusulkan kepada instansi atasan yang dinaungi atau Kantor Urusan Agama yang membawahi madrasah ini untuk menjadikan MI Muhammadiyah Sendangmulyo sebagai madrasah percontohan dalam hal penanaman toleransi beragama atau mungkin penghargaan karena telah terbukti dengan situasi yang kilihatannya tidak mungkin tetapi kenyataanya dengan kesadaran yang tinggi dan saling bisa memaklumi ternyata masih mampu untuk mempraktekkan

hidup rukun serta hidup berdampingan dengan wara yang menganut agama yang berbeda dalam kata lain masih bisa hidup bersama dengan penuh toleransi.

2. Saran untuk peneliti lanjut

Penulis sekaligus guru di MI kali ini baru saja melakukan penelitian tentang persepsi dan motivasi orang tua siswa yang beragama Katolik dalam menyekolahkan anaknya di MI Muhammadiyah Sendangmulyo. Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang mengungkap tentang pengaruh pendidikan agama yang multicultural terhadap pemahaman dan pelaksanaan ibadah siswa. Hal ini agar supaya bisa berkelanjutan dan memberikan kontribusi yang berguna kepada semua pihak diwaktu-waktu mendatang.

3. Saran kepada warga Katolik ternyata Pendidikan yang bernaungkan Islam bisa menerima siswa beragama berbeda dengan catatan saling ada kesepakatan dari kedua belah pihak yang tidak saling menuntut dan dengan kesadaran masing-masing untuk itu apabila menginginkan bersekolah di Madrasah juga tidak menimbulkan masalah hal ini dibuktikan oleh MI Muhammadiyah Sendangmulyo hal ini berjalan bukan setahun dua tahun tetapi sudah terbukti dari sejak MI ini berdiri sampai sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Mahmud. *Pendidikan Islam Transformatif*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta. 2008
- Arini, Luthfi *Pengembangan Sikap Toleransi Melalui Budaya Sekolah Antara Siswa Muslim dan Non Muslim di SMA Negeri 3 Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017
- Dhani, Roviana. *Korelasi antara Persepsi Masyarakat tentang Kualitas Madrasah dengan Minat Menyekolahkan Anak di Madrasah di Kampung Mojomulyo, Kel.Sragen Kulon, Kec. Sragen Tahun 2015*. Skripsi. Semarang: UIN Walisongo. 2015
- Fauzi, Ahmad. *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia. 1999.
- Hasbullah. *Kebijakan Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa. 2016
- Kemendikbud RI. *Buku Tematik Terpadu Kurtilas*. Jakarta: Kemendikbud. 2016
- Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- Mohammad Asrori. *Psikologi pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima. 2009
- Pusat Bahasa Departemam Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2002
- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1996.

Riyanto, Yatim. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: SIC. 2010

Sarlito. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers. 2017.

Sarwono, Sarlito Wirawan. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012

Siagian, Sondang P. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2012

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta. 1991

Sobur, Alex. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia. 2016.

Sofwan Hidayat, Muhtar. *Penanaman Toleransi Beragama di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sendangmulyo Kulon Progo*. Tesis. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013

Sumarni, Sri. *Nilai-Nilai Kearifan Lokal Sebagai Perekat Sosial Sekolah Dan Masyarakat (Implementasi Pendidikan Multikultural Di Mi Muhammadiyah Sendangmulyo, Kulonprogo, Yogyakarta)*. Artikel. : IJET is delighted to announce that the journal has been accepted for inclusion in: VOL 7, NO 3.25 (2018) Special Issue 25

Subiyantoro. *Dimensi Sosiologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Aktual Jaya Offset. 2013

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2014

Suryabrata, Sumadi, *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press, 2012

Syaodih, Nana. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011

Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset. 1989

Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Dr.Dimyati, Drs.Mudjiono.*Belajar dan Pembelajaran*,Kerjasama Departemen Pendidikan & Kebudayaan dengan penerbit Aneka Cipta.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-1125.a/Un.02/DT/PG.00/05/2018

Lamp :-

H a l : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Madrasah

MI Muhammadiyah Sendangmulyo Samigaluh Kulon Progo

Di Kulon Progo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas akhir Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maka diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin penelitian Tesis bagi mahasiswa kami :

Nama : Sukijan
NIM : 162040800568
Prodi : S2 PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Judul : Persepsi warga Katolik di Lingkungan Madrasah terhadap Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sendangmulyo Kulon Progo.
Metode : Observasi, Wawancara, dokumentasi

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 4 Mai 2018

a.n. Dekan
Kaprodi PGMI



Dr. H. Abdul Munff, M.Ag.
NIP. 19730806 199703 1 003

Tembusan :

1. Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ybs



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-1125.b/Un.02/DT/PG.00/05/2018

Lamp :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Dusun
Sendangmulyo Purwoharjo Samigaluh Kulon Progo
Di Kulon Progo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas akhir Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maka diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin penelitian Tesis bagi mahasiswa kami :

Nama : Sukijan
NIM : 162040800568
Prodi : S2 PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Judul : Persepsi warga Katolik di Lingkungan Madrasah terhadap Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sendangmulyo Kulon Progo.
Metode : Observasi, Wawancara, dokumentasi

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 4 Mei 2018

a.n. Dekan
Kaprod PGMI



Dr. H. Abdul Munif, M.Ag.
NIP. 19730806 199703 1 003

Tembusan :

1. Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ybs



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-1125.c/Un.02/DT/PG.00/05/2018

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Dusun
Balong Banjarsari Samigaluh Kulon Progo
Di Kulon Progo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas akhir Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maka diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin penelitian Tesis bagi mahasiswa kami :

Nama : Sukijan
NIM : 162040800568
Prodi : S2 PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Judul : Persepsi warga Katolik di Lingkungan Madrasah terhadap
Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sendangmulyo Kulon
Progo.
Metode : Observasi, Wawancara, dokumentasi

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 4 Mei 2018

a.n. Dekan
Kaprosdi PGMI


Dr. H. Abdul Munif, M.Ag.
NIP. 19730806 199703 1 003

Tembusan :

1. Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ybs

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MADRASAH IBTDAIYAH MUHAMMADIYAH SENDANGMULYO

Alamat : Sendangmulyo, Purwoharjo, Samigaluh, Kulon progo,
Yogyakarta, 55673.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 94/IV.4.AU/A/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Seman, S.Ag
NIP : 19620716198503 1004
Jabatan : Kepala Madrasah
Instansi : Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah
Sendangmulyo

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Sukijan, S.Pd.I
NIM : 16204080058
Program Studi : PGMI
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di MI Muhammadiyah Sendangmulyo dengan judul Tesis : "Persepsi dan Motivasi Warga Katolik dalam Menyekolahkan Anaknya di MI Muhammadiyah Sendangmulyo Kulon Progo". Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 10 November 2018

Kepala Madrasah



Seman, S.Ag

NIP. 19620716198503 1004

PEMERINTAH DUSUN SENDANGMULYO

**Alamat : Sendangmulyo, Purwoharjo, Samigaluh, Kulon progo, Yogyakarta,
55673.**

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sutijo
Jabatan : Kepala Dusun
Instansi : Dusun Sendangmulyo, Desa Purwoharjo, Kecamatan
Samigaluh

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Sukijan, S.Pd.I
NIM : 16204080058
Program Studi : PGMI
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di wilayah Dusun Sendangmulyo dengan judul Tesis: "Persepsi dan Motivasi Warga Katolik dalam Menyekolahkan Anaknya di MI Muhammadiyah Sendangmulyo Kulon Progo".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 28 Oktober 2018

Kepala Dusun


Sutijo

PEMERINTAH DUSUN BALONG VIII

Alamat : Balong VIII, Banjarsari, Samigaluh, Kulon progo, Yogyakarta, 55673.

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suyono
Jabatan : Kepala Dusun
Instansi : Dusun Balong VIII, Desa Banjarsari, Kecamatan
Samigaluh

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Sukijan, S.Pd.I
NIM : 16204080058
Program Studi : PGMI
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di wilayah Dusun Balong VIII dengan judul Tesis : “ Persepsi dan Motivasi Warga Katolik dalam Menyekolahkan Anaknya di MI Muhammadiyah Sendangmulyo Kulon Progo”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 28 Oktober 2018

Kepala Dusun Balong VIII



Suyono

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

No	Indikator	Pertanyaan	JawabanPer tanyaan	Ket
1	Persepsi (kesan, pendapat, penilaian)	1. BagaimanakesanBapak/Ibuterhadapkeberada an MIM Sendangmulyo?		
		2. BagaimanakahkesanBapak/Ibuterhadapsikapd anperilakusiswa, guru karyawan MIM sendangmulyo?		
		3. Apakah yang Bapak/Ibuketahuitentangsejarahpendidrian MIM Sendangmulyo?		
		4. BagaimanakahpendapatBapak/Ibutentangkeb ijakankepemimpinan madrasah di MIM Sendangmulyo		
		5. BagaimanakahpenilaianBapak/Ibuterhadapkin erja guru karyawan MIM Sendangmulyo?		
		6. BagaimanakahpenilaianBapak/Ibuterhadapm utululusan MIM Sendangmulyo?		
		7. BagaimanakahpenilaianBapak/ibutentangpen anamantoleransiberagamadanpendidikan agama di MIM Sendangmulyo?		
2	Motivasi	8. MenurutpendapatBapak/Ibu, apamotivasi orang tuauntukmenyekolahkananaknyadi MIM Sendangmulyo?		
		9. Apamotivasisiswauntuksekolah di MIM Sendangmulyo ?		
3	Harapan	10. BagaimakahharapanBapak/Ibuterhadap MIM Sendangmulyo di waktu yang akandatang?		
		11. MenurutBapak/Ibu, upayaapasaja yang harusdilakukanuntukkemajuanpendidikan MIM sendangmulyo?		
		12. BagaimanakahharapanBapak/ibutentangpena namantoleransiberagamadanpendidikan agama di MIM Sendangmulyo?		
		13. Apaharapanbapak/ibuterhadapmutululusan MIM Sendangmulyo?		

KISI KISI STUDI DOKUMENTASI

NO	Aspekpenelitian	NamaDokumen	KET
1	1. Data pendirian madrasah dangambaranumum madrasah	BukuProfil madrasah	
2	2. Data siswa yang beragamaKatolik di MIM Sendangmulyo	BukuInduk/Papan Data	
3	3. Data orang tuasiswa yang beragamaKatolik di MIM Sendangmulyo	Data Madrasah	



DAFTAR SISWA BERAGAMA KATOLIK DAN ORANG TUA/WALI

NO	NAMA SISWA	KELAS	NAMA ORANG TUA	NAMA WALI
1	FRANSIKUS FIAN ARDIYANTO	6	FX SUTARNO/ VERONIKA SUJIYANTI	KROMO WIHARJO
2	RIRIN DWI ARIYANTI	3	TRIYANTO/SURYANI	-
3	FRANSISCO CHRISTOFER PRAPDIBTYA P.		INASENTIUS NOMINANDUS YERI /CICILIYA RUBIYANTI	WAKIJAH

DATA WARGA KATOLIK YANG MENGALAMI LANGSUNG SEBAGAI SISWA DI MI MUHAMMADIYAH
SENDANGMULYO, SAMIGALUH KULON PROGO

NO		NAMA SISWA	JE NIS KEL	NAMA ORTU/WALI	ALAMAT	THN LULUS
URT	IND UK					
1	024	SUYATINAH	P	HARJOWAGIMIN	SENDANGMULYO	1983
2	026	SUPRIYONO	L	TRISNODIHARJO	SENDANGMULYO	1984
3	051	RUBINEM	P	RONOPAWIRO	SENDANGMULYO	1986
4	059	NGATINI	P	PAWIROKARTONO	SENDANGMULYO	1986
5	069	SULASTRI	P	MUJIHARJO	SENDANGMULYO	1988
6	080	SUDIBYO	L	HARJOINANGUN	SENDANGMULYO	1989
7	160	FRANSISKA RUSMINI	P	MUGINDAN	SENDANGMULYO	1999
8	201	MARIA DWIASTUTI	P	A.TUKINUN	SENDANGMULYO	2003
9	181	ANGGIT NUGROHO	L	A.SURIP	SENDANGMULYO	2004
10	197	DWI WAHYUNINGTYAS	P	PARWIDI	SENDANGMULYO	2006
11	199	RETI METIAWATI	P	SURAJI	SENDANGMULYO	2006
12	200	YULIYA SUSANTI	P	YUHANES TUKIDI	SENDANGMULYO	2006
13	212	TITA KUMALADEWI	P	SURAJI	SENDANGMULYO	2007
14	207	D. PURWO ABADI	L	PURWANTO	SENDANGMULYO	2008
15	221	ARDINI PUTRI PRADASARI	P	TRİYANTO	BALONG VIII	2010
16	232	ROBERTUS ANDRI	L	TUKINUN	SENDANGMULYO	2010
17	240	PIUS ANGGA ANGGI K.	L	KUSNO	SENDANGMULYO	2011
18	248	MAGARETA RISDIYATITI	P	MUGIMAN	SENDANGMULYO	2012
19	242	YOHANES ALEX SETYOBUDI	L	SAMIJAN	SENDANGMULYO	2013
20	259	BERNADETA ANGGI S.	P	ANTONIUS SURIP	SENDANGMULYO	2015
21	263	PIUS SUADI	L	SAMIJAN	SENDANGMULYO	2015
22	278	OKTA VIANUS SATRIYANTO	L	YOHANES TUKIDI	SENDANGMULYO	2016
23	291	FRANSICUS FIAN ARDIYANTO	L	F.X. SUTARNO	BALONG VIII	BLM LULUS
24	302	RIRIN DWI ARIYANTI	P	TRİYANTO	BALONG VIII	BLM LULUS
25	307	FRANSISCO CRISTOFER PRAPDIPTYA P.	L	INASENTIUS NOMINANDUS YERI	BALONG VIII	BLM LULUS

TIM AWAL PENDIRI MI MUHAMMADIYAH SENDANGMULYO

No	NAMA	AGAMA
1.	Rejo (Almarhum)	Islam
2.	Ribut	Islam
3.	Muji Raharjo	Khatolik
4.	Semiharjo	Khatolik
5.	Atmo Wiyono	Khatolik

PERKEMBANGAN TEMPAT BELAJAR MI SENDANGMULYO

No.	Tempat Belajar	Tahun	Keterangan
1.	Rumah Bapak Rejo	1973	Perintisan /awal kegiatan
2.	Serambi Masjid Al Asy'ar	1974	Perkembangan Jumlah siswa
3.	Gedung Sekolah MI Sendangmulyo	1975	Menetap

PROFIL MADRASAH IBTIDAIYAH

1. Data Madrasah

- a. Nama : MI Muhammadiyah Sendangmulyo
- b. Nomor Statistik Madrasah : 111234010020
- c. Nomor Pokok Sekolah Nasional: 60714001
- d. Akreditasi : B
- e. Alamat Lengkap
 - Jalan/Dusun : Sendangmulyo
 - Desa/Kelurahan : Purwoharjo
 - Kecamatan : Samigaluh
 - Kabupaten/Kota : Kulon Progo
 - Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
 - Nomor Telepon : 081328386141
- f. NPWP : -

2. Data Kepala Madrasah

- a. Nama : SEMAN, S.Ag
- b. NIP : 19620716198503 1 004
- c. Nomor Telepon/HP : 081328386141

3. Data Yayasan

- a. Nama : Muhammadiyah
- b. Alamat : Kriyanan Wates Kulon Progo
- c. No Telepon : (0274) 773890
- d. Nomor Akte Pendirian Yayasan : No. 78/127/C/I

4. Program Unggulan Madrasah:

- a. Ujian sekolah dapat ikut masuk dalam 10 besar tingkat UPTD
- b. Lulus MI dapat baca tulis Alquran dan mampu melaksanakan Shalat
- c. Mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler Madrasah(H

5. Kepemilikan Tanah

No	Status Kepemilikan	Luas (m ²)	
1	Pemerintah		
2	Yayasan	Beli	1.500 m ²
		Wakaf	-
3	Perorangan	Beli	-
		Wakaf	-
4	Hak Pakai/Kas Desa	-	
5	Menyewa	-	
Total Luas Tanah		1.500 m ²	

6. Status Bangunan

No	Status Kepemilikan	Ya / Tidak
1	Pemerintah	Ya
2	Yayasan	-
3	Perorangan	-
4	Hak Pakai/Kas Desa	-
5	Menyewa	-

7. Nomor Izin Mendirikan Bangunan : Nomor : 621.95/113/IX/2004
Luas Bangunan

Lantai	Luas (m ²)	Jumlah Ruang		
		Standar	Tidak Standar	Jumlah
Lantai 1		-	Tidak Standar	6
Lantai 2	-	-	-	-
Lantai 3	-	-	-	-
Total	-	-	-	6

8. Data Sarana dan Prasarana

Tahun Pelajaran	Kelas I				Kelas II			
	Siswa			Jumlah Rombel	Siswa			Jumlah Rombel
	L	P	Jumlah		L	P	Jumlah	
2016/2017	2	1	3	1	5	1	6	1
2017/2018	4	2	6	1	2	1	3	1
2018/2019	2	4	6	1	3	2	5	1

Tahun Pelajaran	Kelas III				Kelas IV			
	Siswa			Jumlah Rombel	Siswa			Jumlah Rombel
	L	P	Jumlah		L	P	Jumlah	
2016/2017	-	3	3	1	5	2	7	1
2017/2018	4	1	5	1	-	3	3	1
2018/2019	2	1	3	1	4	1	5	1

Tahun Pelajaran	Kelas V				Kelas VI				Nilai Rata-rata UN
	Siswa			Jumlah Rombel	Siswa			Jumlah Rombel	
	L	P	Jumlah		L	P	Jumlah		
2016/2017	5	2	7	1	4	1	5	1	
2017/2018	5	2	7	1	5	2	7	1	
2018/2019	-	3	3	1	3	2	5	1	

Tahun Pelajaran	Kelas I s.d. VI				Nilai Rata-rata UN
	Jumlah Siswa			Jumlah Rombel	
	L	P	Jumlah		
2016/2017	21	20	31	6	
2017/2018	20	11	31	6	
2018/2019	16	13	29	6	

VISI, MISI, DAN TUJUAN MI MUHAMMADIYAH SENDANGMULYO

A. VISI

Terwujudnya Madrasah yang berkualitas kompetitif dan Islami.

Indikator Visi:

- a. Dapat melaksanakan shalat lima waktu dan dapat mengaji
- b. Berperilaku sesuai dengan Al Qur'an dan Hadits serta sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
- c. Berpikir aktif, kreatif, dan tanggap dalam memecahkan masalah
- d. Menanamkan nilai-nilai kemandirian serta sosial dan toleransi.
- e. Menjadi juara dalam setiap kompetisi.

B. MISI

Dalam upaya mewujudkan visi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sendangmulyo maka menerapkan misinya sebagai berikut:

- a. Menumbuhkembangkan sikap toleransi dan amaliyah agama Islam.
- b. Menumbuhkan dan Meningkatkan minat baca dan tulis.
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang inovatif dan berkualitas.
- d. Meningkatkan Pencapaian rata-rata nilai ujian nasional.
- e. Mengembangkan kemampuan berbahasa Arab.
- f. Meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- g. Memberdayakan lingkungan Madrasah sebagai sumber belajar.
- h. Menerapkan Manajemen berbasis Madrasah dengan melibatkan seluruh stakeholder Madrasah dan Komite Madrasah.
- i. Membangun citra Madrasah sebagai mitra terpercaya Masyarakat.

C. TUJUAN :

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah adalah :

- a. Memberikan dasar-dasar keimanan, ketaqwaan dan akhlakul karima termasuk pembiasaan hidup bertoleransi sehingga siswa mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Memberikan dasar-dasar keimanan secara optimal, sehingga siswa mampu memecahkan masalah dan mempunyai kepekaan sosial.

- c. Meningkatkan kegiatan dan dapat menumbuh kembangkan budaya baca dan tulis.
- d. Melakukan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan sehingga siswa mampu mencapai prestasi akademik dan non akademik secara optimal.
- e. Mengoptimalkan pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan, sehingga siswa mampu meningkatkan rata-rata nilai Ujian Nasional (UN) serta mampu berkompetisi pada tingkat nasional.
- f. Meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana sebagai penunjang proses pembelajaran sehingga siswa betah berada di lingkungan Madrasah.
- g. Menerapkan manajemen pengendalian mutu madrasah sehingga dapat meningkatkan animo siswa baru, transparansi dan akuntabilitas.

2. Tujuan Pendidikan Madrasah

- a. Tujuan Pendidikan 5 Tahun ke depan

MI Muhammadiyah Sendangmulyo Purwoharjo Samigaluh Kulon Progo sampai 4 tahun mendatang (tahun 2014/2015 s.d. tahun 2018/2019) memiliki tujuan memperoleh nilai rata-rata Ujian Akhir Sekolah/Madrasah dari Dinas Dikpora DIY semua kompetensi memperoleh nilai minimal baik;

- 1) Tahun pelajaran 2016/2017 dari **22,68** menjadi 25,88.
- 2) Tahun pelajaran 2017/2018 menjadi 25,98
- 3) Tahun pelajaran 2018/2019 menjadi 26,18
- 4) Tahun pelajaran 2019/2020 menjadi 26,28

- b. Mempertahankan peringkat sekolah 17 besar jenjang SD/MI tingkat kabupaten

- c. Tujuan Pendidikan 1 tahun yang akan datang

Dalam Tahun 2018/2019 tujuan madrasah yang ingin dicapai adalah :

- 1. Mencetak generasi Islam ala Muhammadiyah yang memiliki kecakapan utuh antara imtaq, iptek, dan akhlaqul karimah.
- 2. Meningkatkan nilai rata-rata UN/US dari **22,78** menjadi 25,88.
- 3. Meningkatkan nilai rata-rata nilai UAMBD PAI MI dari 7,60 menjadi 7,80

4. Mempertahankan dan meningkatkan Prestasi Madrasah(kejuaraan pada ajang KSM tingkat kabupaten, tingkat propinsi, dan tingkat nasional)
5. Memperoleh kejuaraan Lomba FLS2N
6. Mewujudkan budaya budi pekerti, dalam rangka pembentukan siswa yang berkarakter Islam.
7. Pengadaan dan pemenuhan sarana prasarana pendidikan yang lengkap.
8. Mengoptimalkan keberadaan dan fungsi perpustakaan.
9. Meningkatkan perilaku hidup berdasar 8 K (Keagamaan, Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, Kerindangan, Kebersamaan).
10. Mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler
11. Mempersiapkan siswa untuk hidup mandiri.
12. Pembelajaran sosial keagamaan (Shalat Jenazah, Kerja Bakti di Masjid dan Sarana jalan).
13. meningkatkan jumlah siswa (kuantitas) dari 17 peserta didik baru menjadi 28 peserta didik baru.

Menerapkan program tahfid Qur'an (Juz 29)

D. Strategi Pencapaian Tujuan

Strategi yang ditempuh MI Muhammadiyah Sendangmulyo untuk mencapai tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia

- a. Perekrutan tenaga guru yang sesuai dengan syarat dan ketentuan, diantaranya minimal S1, lancar membaca al-Qur'an, berperilaku baik, beriman dan bertaqwa serta memiliki loyalitas yang tinggi terhadap Madrasah.
- b. Memberi peluang studi lanjut kepada segenap guru dan karyawan.
- c. Menyelenggarakan pelatihan dan diklat untuk peningkatan kompetensi guru.
- d. Mengikut sertakan guru dalam kegiatan seminar, workshop dan diklat yang diselenggarakan oleh Dinas atau pihak lain yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi guru.
- e. Mengikuti kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG).

- f. Penilaian kinerja guru (PKG)
- g. Pemberian reward bagi guru berprestasi atau berdedikasi tinggi terhadap Madrasah.

2. Kegiatan Pembelajaran.

- a. Menyeimbangkan jumlah guru dengan kebutuhan jam mengajar yang ada.
- b. Menempatkan maksimal 28 siswa dalam satu rombongan belajar.
- c. Mewujudkan kelas yang mendukung kegiatan belajar-mengajar dengan baik.
- d. Memaksimalkan penggunaan peraga atau media pembelajaran dalam kegiatan KBM.
- e. Melaksanakan KBM dengan ciri PAIKEM dan pendekatan *scientific*.
- f. Memberi pelayanan terhadap karakteristik siswa yang berbeda.
- g. Pengadaan kegiatan remedial dan pengayaan.
- h. Kegiatan supervisi oleh Kepala Madrasah dan guru senior.
- i. Melibatkan orang tua dalam CTL.

3. Kelulusan dan prestasi kelas VI

- a. Menyelenggarakan tambahan belajar pagi, sore dan malam.
- b. Membentuk kelompok belajar sesuai kompetensi.
- c. Menyelenggarakan berbagai *try out*.
- d. Mengidentifikasi penguasaan dan kelemahan materi Ujian Madrasah melalui analisa butir soal.
- e. Menyelenggarakan kegiatan AMT, outbond dan refressing.
- f. Mengikutsertakan guru dalam berbagai kegiatan bedah kisi-kisi.
- g. Menyelenggarakan Khatmil Qur'an
- h. Kerjasama dengan MDI.
- i. Karantina, prasmanan dan motivasi menjelang US/M

4. Kejuaraan dan olimpiade

- a. Membina secara rutin berbagai cabang olimpiade dengan sistem pendampingan siswa terpilih secara rutin sejak dini.
- b. Bekerjasama dengan institusi atau pembimbing yang berkompeten.

- c. Mengikutsertakan siswa dalam berbagai lomba dan kejuaraan.
- d. Memberi reward kepada guru dan siswa yang berprestasi.

5. Kepribadian siswa

Untuk menjamin tercapainya pencapaian minimal program tersebut, MI Muhammadiyah Sendangmulyo menetapkan :

- a) perbaikan ruang kelas
- b) Menyelenggarakan peringatan hari besar Islam dengan kegiatan peningkatan iman dan taqwa.
- c) Melibatkan orang tua dan masyarakat
- d) Melaksanakan pembiasaan pembentukan akhlakul karimah seperti 5 S.
- e) Pembiasaan berlaku jujur dan tanggungjawab
- f) Tadarus, dhuha dan jama'ah dzuhur, dan safari sholat Jumat.

6. Fasilitas penunjang

- a. Gedung yang aman dan nyaman.
- b. Menyediakan ruang perpustakaan beserta koleksi buku yang *representatif*, dan otomasi perpustakaan.
- c. Menyediakan ruang UKS beserta alat dan obat penunjang yang *representatif*.
- d. Menyediakan ruang olahraga beserta peralatannya
- e. Menambah ketersediaan LCD.
- f. Memperkuat hotspot area untuk mendukung koneksi internet.
- g. Memiliki papan baca koran, papan jurnalistik, papan informasi representatif
- h. Memiliki ruang *gallery* untuk pajangan karya siswa

7. Lingkungan yang bersih nyaman rindang dan informatif

- a. Membentuk tim 8K dan penanggungjawabnya.
- b. Memberdayakan seluruh guru, karyawan dalam mendukung kebersihan lingkungan.
- c. Menambah bak sampah untuk sampah organik, nonorganik, dan plastik
- d. Memasang foto kegiatan, foto prestasi, pajangan nasihat, serta labelisasi benda dalam bahasa inggris dan arab.

8. Kelembagaan

- a. Meningkatkan mutu pembelajaran baik di dalam kelas maupun diluar kelas
- b. Studi banding bersama guru dan komite madrasah di Lembaga Pendidikan Dasar Islam ternama.
- c. Meningkatkan nilai akademik dan non akademik
- d. Kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan

STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM

A. Muatan Nasional

Struktur dan muatan kurikulum di MI Muhammadiyah Sendangmulyo mengacu pada Permendikbud nomor 57 tahun 2014

Struktur dan muatan Kurikulum 2013 pada jenjang pendidikan MI Muhammadiyah Sendangmulyo meliputi:

MATA PELAJARAN		KELAS					
KELOMPOK A		I	II	III	IV	V	VI
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti						
	a. Al-Qur'an Hadits	2	2	2	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	2	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	5	5	6	5	5	5
3	Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7
4	Matematika	5	6	6	6	6	6
5	Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2
6	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	3	3	3
KELOMPOK B							
1	Seni Budaya dan Prakarya	4	4	4	3	3	3
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4

Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu		34	34	36	41	41	41
MULOK WAJIB							
1	Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2
2	Ke-Muhammadiyah	-	-	-	2	2	2
3	Tahfidz Reguler	2	2	2	2	2	2
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu							
		38	38	39	48	48	48
EKTRAKURIKULER WAJIB							
1	HW	1	1	2	2	2	2
EKTRAKURIKULER PILIHAN							
1	Hadroh	-	-	2	2	2	2
2	BTQ	2	2	2	2	2	2
4.	Tahfidz Khusus	2	2	2	2	2	2
6.	Kaligrafi	2	2	2	2	2	2
7.	Literasi	1	1	1	1	1	1
8.	Sains Club	-	-	2	2	2	2

B. Muatan Lokal

Merupakan kegiatan kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sesuai dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata yang ada. Muatan lokal MI Muhammadiyah Sendangmulyoterdiri atas muatan wajib dan pilihan. Adapun muatan lokal wajib dan pilihan sebagai berikut:

a. Bahasa Jawa sebagai muatan lokal wajib

Alasan pemilihan Bahasa Jawa sebagai muatan lokal wajib antara lain:

- 1) Bahasa Jawa sebagai bahasa ibu di lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta
- 2) Mengembangkan kemampuan dan keterampilan berkomunikasi siswa dengan unggah-ungguh Bahasa Jawa yang baik dan benar.
- 3) Meningkatkan kepekaan dan penghayatan terhadap Sastra dan budaya Jawa yang adi luhung.
- 4) Memupuk tanggung jawab untuk melestarikan bahasa dan budaya Jawa sebagai bagian dari kebudayaan nasional.

Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu		34	34	36	41	41	41
MULOK WAJIB							
1	Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2
2	Ke-Muhammadiyah	-	-	-	2	2	2
3	Tahfidz Reguler	2	2	2	2	2	2
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu							
		38	38	39	48	48	48
EKTRAKURIKULER WAJIB							
1	HW	1	1	2	2	2	2
EKTRAKURIKULER PILIHAN							
1	Hadroh	-	-	2	2	2	2
2	BTQ	2	2	2	2	2	2
4.	Tahfidz Khusus	2	2	2	2	2	2
6.	Kaligrafi	2	2	2	2	2	2
7.	Literasi	1	1	1	1	1	1
8.	Sains Club	-	-	2	2	2	2

B. Muatan Lokal

Merupakan kegiatan kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sesuai dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata yang ada. Muatan lokal MI Muhammadiyah Sendangmulyoterdiri atas muatan wajib dan pilihan. Adapun muatan lokal wajib dan pilihan sebagai berikut:

a. Bahasa Jawa sebagai muatan lokal wajib

Alasan pemilihan Bahasa Jawa sebagai muatan lokal wajib antara lain:

- 1) Bahasa Jawa sebagai bahasa ibu di lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta
- 2) Mengembangkan kemampuan dan keterampilan berkomunikasi siswa dengan unggah-ungguh Bahasa Jawa yang baik dan benar.
- 3) Meningkatkan kepekaan dan penghayatan terhadap Sastra dan budaya Jawa yang adi luhung.
- 4) Memupuk tanggung jawab untuk melestarikan bahasa dan budaya Jawa sebagai bagian dari kebudayaan nasional.

3	Out Bond	Kls III-VI	Akhir Semester
---	----------	------------	----------------

3) Bahasa

No	Kegiatan	Sasaran	Waktu
1	Bahasa Arab	I-VI	Sesuai jadwal

2) Kegiatan Pembiasaan

a) Pembiasaan rutin

No	Kegiatan	Sasaran	Waktu
1	Tadarus	Kelas I-VI	Setiap hari
2	Shalat Dhuha dan Jama'ah Dzuhur	Kelas I-VI	Setiap hari
3	Upacara bendera	Kelas I-V	Senin, hari besar nasional
4	Safari Sholat Jumat	Kelas III-VI	Jumat

b) Pembiasaan terprogram

No	Kegiatan	Sasaran	Waktu
1	Pesantren Ramadhan	Kelas I-VI	Bulan puasa
2	Idul Qurban	Kelas I-VI	Zulhijah
3	Zakat fitrah	Kelas I-VI	Bulan Ramadhan
4	Manasik Haji	Kelas I-VI	Bulan dzulhijah

3) Kegiatan keteladanan

No	Kegiatan	Sasaran	Waktu
1	Pembiasaan ketertiban pakaian seragam anak sekolah	Kelas I-VI	Setiap hari
2	Pembiasaan kedisiplinan	Kelas I-VI	Setiap hari
3	Penanaman nilai akhlak	Kelas I-VI	Setiap hari
4	Penanaman budaya minat baca	Kelas I-VI	Setiap hari
5	Penanaman budaya keteladanan	Kelas I-VI	Setiap hari
a	Penanaman Budaya Bersih Diri	Kelas I-VI	Setiap hari
b	Penanaman budaya bersih lingkungan kelas dan sekolah	Kelas I-VI	Setiap hari
c	Penanaman budaya lingkungan	Kelas I-VI	Setiap hari

	hijau		
d	Peringatan hari bumi dan lingkungan hidup	Kelas I-VI	Tgl 22 April Tgl 5 Juni
e	Penanaman budaya bersih lingkungan sarana umum dan ibadah	Kelas I-VI	Akhir Semester dan hari bumi Internasional

2. Kegiatan nasionalisme dan patriotisme

No	Kegiatan	Sasaran	Waktu
1	Upacara Bendera	Kelas I-VI	Senin
2	Peringatan hari kemerdekaan	Kelas I-VI	17 Agustus
3	Peringatan hari pahlawan	Kelas I-VI	10 November
4	Peringatan hari pendidikan nasional	Kelas I-VI	2 Mei
5	Peringatan hari kartini	Kelas I-VI	21 April
6	Peringatan hari Santri	Kelas I-VI	22 Oktober
7	Peringatan hari guru	Kelas I-VI	25 November
	Peringatan hari Guru	Kelas I-VI	22 Desember

3. Pekan kreativitas siswa

No	Kegiatan	Sasaran	Waktu
1	Lomba kreativitas siswa	Kelas I-VI	Hari Bahasa (hari Nasional)

4. Pembiasaan dan bimbingan bagi calon siswa teladan dan siswa peserta (Club MIPA) Olimpiade MIPA (KSM)

No	Kegiatan	Sasaran	Waktu
1	Pembinaan	Kelas III-V	November- Agustus

5. Bimbingan konseling

No	Kegiatan	Sasaran	Waktu
1	Bimbingan belajar	Kelas I-VI	Setiap hari
2	Masalah pribadi	Kelas I-VI	Setiap hari
3	Kehidupan sosial	Kelas I-VI	Setiap hari
4	Pengembangan karir (Bakat Siswa)	Kelas I-VI	Setiap hari

6. Ekstrakurikuler Wajib dan Pilihan

No	Kegiatan	Waktu	Pembimbing
1	Kaligrafi	Jumat	Tim kaligrafi
2	MTQ	Jumat	Tim MTQ
3	Club MIPA	Insidental	Tim MIPA
4	Pidato	Insidental	Tim Guru

7. Kegiatan Spontan

Kegiatan spontan tidak terjadwal tetapi selalu menjadi pembiasaan di lingkungan MI Muhammadiyah Sendangmulyo . Berikut ini kegiatan spontan tersebut :

- a) memberi dan menjawab salam
- b) membiasakan mengucapkan meminta maaf, minta tolong, dan terima kasih
- c) bertanggungjawab terhadap kesalahan yang sudah dilakukan
- d) membuang sampah pada tempatnya
- e) mengunjungi dan mendoakan teman yang sakit
- f) Takziah dan sholat jenazah
- g) menolong dan peduli kepada teman yang dalam kesulitan
- h) melerai pertengkaran
- i) mengingatkan kesalahan teman

8. Kegiatan Keteladanan

Kegiatan keteladanan adalah kegiatan yang tercermin dalam bentuk perilaku sehari-hari yang dilakukan oleh guru dan karyawan Minejer.

Kegiatan keteladanan yang sudah berjalan di MI Muhammadiyah

Sendangmulyo, meliputi:

- a) Penampilan guru yang rapi dan lengkap.
- b) Tutur kata dan bicara guru yang santun.
- c) Perilaku guru yang sabar.
- d) Perhatian dan sayang guru terhadap siswa berlatar belakang berbeda-beda.
- e) Sikap amanah guru ketika berjanji
- f) Jujur dalam perkataan dan perbuatan
- g) Disiplin guru dalam arti luas
- h) Penegakan keadilan dan sikap tidak pilih kasih.
- i) Menjaga kebersihan dan kerapihan lingkungan
- j) Kreatif
- k) Aspiratif
- l) Kepatuhan dalam melaksanakan peraturan

9. Pembiasaan Siswa

a) Ketika siswa bertamu, meliputi :

- 1) Bersalaman dengan bapak/ibu guru dan teman saat pagi hari dan pulang setelah pelajaran berakhir.
- 2) mengucapkan salam
- 3) menunggu untuk dipersilahkan masuk
- 4) menyampaikan keperluan
- 5) berterimakasih dan mengucapkan salam kembali

b) Pembiasaan ketika siswa makan, meliputi :

- 1) berdoa
- 2) antri
- 3) tidak bersuara
- 4) menggunakan makanan
- 5) menghabiskan makanan
- 6) tidak mencela makanan
- 7) cuci tangan
- 8) membereskan peralatan makanan

c) Pembiasaan ketika siswa ujian, meliputi :

- 1) jujur dalam mengerjakan ujian

- 2) teliti dalam mengerjakan ujian
- 3) mengecek kembali pekerjaan
- 4) mengerjakan dengan sungguh-sungguh dan sabar

D. Penumbuhan Budi Pekerti

Berdasarkan **Permendikbud No.23 tahun 2015**, Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) adalah kegiatan pembiasaan sikap dan perilaku positif dalam berbicara, bertindak atau berbuat, dan bersikap dalam tata pergaulan di Madrasah dan di masyarakat. Sasaran dari gerakan penumbuhan budi pekerti adalah semua warga Madrasah yang meliputi siswa, guru, karyawan, dan stake holder. Usaha-usaha yang dilakukan oleh madrasah dalam rangka gerakan penumbuhan budi pekerti adalah:

1. Membuat Madrasah menjadi taman belajar yang menyenangkan
2. Menumbuhkembangkan kebiasaan yang baik sebagai bentuk pendidikan karakter sejak di keluarga, madrasah, dan masyarakat
3. Menjadikan pendidikan sebagai gerakan yang melibatkan pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat, dan keluarga
4. Menumbuhkembangkan lingkungan dan budaya belajar yang serasi antara keluarga, Madrasah, dan masyarakat.

Gerakan penumbuhan budi pekerti dapat dilakukan dengan pembiasaan di Madrasah dan kegiatan yang terintegrasi dalam pembelajaran di kelas.

Bentuk bentuk kegiatan pembiasaan yang dilakukan madrasah adalah :

1. Menumbuhkembangkan Nilai-nilai Moral dan Spiritual

Kegiatan Wajib	Pembiasaan Umum	Pembiasaan Periodik
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pembiasaan ibadah sholat wajib dan sunah ✓ Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran yang dipimpin oleh siswa secara bergantian 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membiasakan untuk menunaikan ibadah bersama sesuai agama dan kepercayaannya baik dilakukan di Madrasah maupun bersama masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membiasakan perayaan Hari Besar Keagamaan dengan kegiatan yang sederhana dan hikmat

2. Menumbuhkembangkan Nilai-nilai Kebangsaan dan Kebhinekaan

Kegiatan Wajib	Pembiasaan Umum	Pembiasaan Periodik
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Melaksanakan upacara bendera setiap hari senin ✓ Melaksanakan upacara bendera pembukaan MOPDB ✓ Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan/atau satu lagu wajib nasional sebelum pembelajaran dimulai ✓ Menyanyikan satu lagu daerah (lagu-lagu daerah nusantara) sebelum mengakhiri pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengenalkan pakaian daerah pada peringatan hari-hari besar nasional 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengadakan perayaan Hari Besar Nasional dengan momentum kegiatan-kegiatan yang menarik bagi siswa

3. Mengembangkan Interaksi Positif Antara Peserta Didik Dengan Guru Dan Orangtua

Kegiatan Wajib	Pembiasaan Umum	Pembiasaan Periodik
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Madrasah mengadakan pertemuan dengan orangtua siswa pada setiap tahun ajaran baru untuk 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memberi salam, senyum dan sapaan kepada setiap orang di komunitas Madrasah. ✓ Guru dan tenaga 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membiasakan peserta didik (dan keluarga) untuk berpamitan dengan orangtua/

<p>ensosialisasikan: Visi, misi, aturan; materi; dan rencana capaian belajar siswa agar orangtua turut mendukung ke empat poin tersebut.</p>	<p>kependidikan datang lebih awal untuk menyambut kedatangan peserta didik sesuai dengan tata nilai yang berlaku.</p>	<p>wali/penghuni rumah saat pergi dan lapor saat pulang, sesuai kebiasaan/adat yang dibangun masing-masing keluarga</p> <p>✓ Secara bersama peserta didik mengucapkan salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian</p>
--	---	--

4. Mengembangkan Interaksi Positif Antar Peserta Didik

Kegiatan Wajib	Pembiasaan Umum	Pembiasaan Periodik
<p>✓ Membiasakan pertemuan di lingkungan Madrasah dan/atau rumah untuk belajar kelompok yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua</p>	<p>✓ Gerakan kepedulian kepada sesama warga Madrasah dengan menjenguk warga Madrasah yang sedang mengalami musibah, seperti sakit, kematian,</p>	<p>✓ Membiasakan siswa saling membantu bila ada siswa yang sedang mengalami musibah atau</p>

	dan lainnya	kesusahan
--	-------------	-----------

5. Merawat Diri Dan Lingkungan Madrasah

Kegiatan Wajib	Pembiasaan Umum	Pembiasaan Periodik
<p>✓ Melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan Madrasah dengan gerakan Jumat bersih</p> <p>✓ Membentuk kelompok piket, baik piket membesihkan lingkungan Madrasah maupun piket membersihkan ruang kelas</p>	<p>✓ Membiasakan penggunaan sumber daya Madrasah (air, listrik, telepon dsb) secara efisien melalui berbagai kampanye dari dan secara kreatif oleh siswa</p> <p>✓ Menyelenggarakan kantin yang memenuhi standar kesehatan</p> <p>✓ Membangun budaya peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan di bangkunya masing-masing sebagai bentuk tanggung jawab individu maupun kebersihan kelas dan lingkungan Madrasah sebagai bentuk tanggung jawab bersama</p>	<p>✓ Membiasakan penggunaan sumber daya Madrasah (air, listrik, telepon dsb) secara efisien melalui berbagai kampanye dari dan secara kreatif oleh siswa</p> <p>✓ Menyelenggarakan kantin yang memenuhi standar kesehatan</p> <p>✓ Membangun budaya peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan di bangkunya masing-masing sebagai bentuk tanggung jawab individu maupun kebersihan kelas dan lingkungan Madrasah sebagai bentuk tanggung jawab bersama</p>

6. Mengembangkan Potensi Diri Peserta Didik Secara Utuh

Kegiatan Wajib	Pembiasaan Umum	Pembiasaan Periodik
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menggunakan 15 menit sebelum pembelajaran untuk membaca buku selain buku mata pelajaran (setiap hari) ✓ Membuat majalah dinding untuk menampilkankarya-karya siswa ✓ Mengadakan kegiatan senam kesegaran jasmani, dilaksanakan pada hari sabtu pagi 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membangun budaya bertanya, melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan siswa mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan ✓ Membiasakan peserta didik untuk selalu berlatih menjadi pemimpin dengan cara memberikan kesempatan pada setiap siswa tanpa kecuali untuk memimpin secara bergiliran dalam kegiatan-kegiatan bersama/berkelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa melakukan kegiatan positif secara berkala sesuai dengan potensi dirinya

7. Pelibatan Orngtua Dan Masyarakat Di Madrasah

Kegiatan Wajib	Pembiasaan Umum	Pembiasaan Periodik
<p>✓ Mengadakan pameran karya siswa pada setiap akhir tahun ajaran dengan mengundang orangtua dan masyarakat untuk memberi apresiasi pada siswa</p>	<p>✓ Orangtua membiasakan untuk menyediakan waktu 20 menit setiap malam untuk bercengkerama dengan anak mengenai kegiatan di Madrasah</p>	<p>✓ Masyarakat bekerja sama dengan Madrasah untuk mengkomodasi kegiatan kerelawanan oleh peserta didik dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di lingkungan sekitar Madrasah.</p> <p>✓ Masyarakat dari berbagai profesi terlibat berbagi ilmu dan pengalaman kepada siswa di dalam Madrasah</p>
<p>Kerja bakti bersama</p>	<p>Orang tua membiasakan kegiatan gotong royong di madrasah</p>	<p>✓ Orang tua dan masyarakat teribat aktif dalam pengembangan madrasah.</p>

CURICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Sukijan, S.Pd.I
TTL : Purworejo, 20 September 1970
NIP : 19700920200312 1 001
Pangkat/Gol : Penata/IIIC
Jabatan : Guru Muda
Alamat Rumah : Dsn Kalilo Rt 01/03, Ds Tlogoguwo, Kec.
Kaligesing, Kab. Purworejo, Propinsibn Jawa
Tengah
Alamat Kantor : MI Muhammadiyah Sendangmulyo
Nama Ayah : Somo Semito
Nama Ibu : Rebi. Alm
Nama Istri : Silawati, S.Pd.Si
Nama Anak : Amaliya Lutfi Sukmawati, Zidan Chairuddin
Ilhamsyah, Syihab Miftahudin Ilhamsyah

B. Riwayat Pendidikan :

- a. SD Negeri Cublak 1984
- b. MTs. Negeri Jatimulyo 1987
- c. PGA Negeri Wates 1991
- d. D2 Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2000
- e. S1 Tarbiyah STITM Wates 2009

C. Riwayat Pekerjaan:

1. GTT PAI SMP Negeri 3 Girimulyo 1993-2002
2. Guru Bantu SD Negeri Donorejo 2003-2004
3. Guru SD Negeri Trayu Samigaluh 2004-2007
4. Guru SD Muhammadiyah Jarakan 2007-2008
5. Guru MI Muhammadiyah Sendangmulyo 2008-Sekarang

Alamat Email : atik.zidan80@gmail.com

D. Pengalaman Organisasi :

1. Direktur TPA Al Jihad 1993-Sekarang
2. Pelatih IPSI Beladiri Tenaga Dalam Raga Jati 1997
3. Pengurus FORKOM Desa Tlogoguwo kaligesing 2008-Sekarang

4. Pengurus PCM Kaligesing 2012-Sekarang

E. Karya Ilmiah:

1. Penelitian : Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Pelaksanaan Ibadah Siswa SMP Negeri 3 Girimulyo Kelas 2 tahun 2006
2. Buku : Kebijakan Pendidikan Dasar Jenjang MI/SD

Yogyakarta, 10 November 2018

Sukijan

